

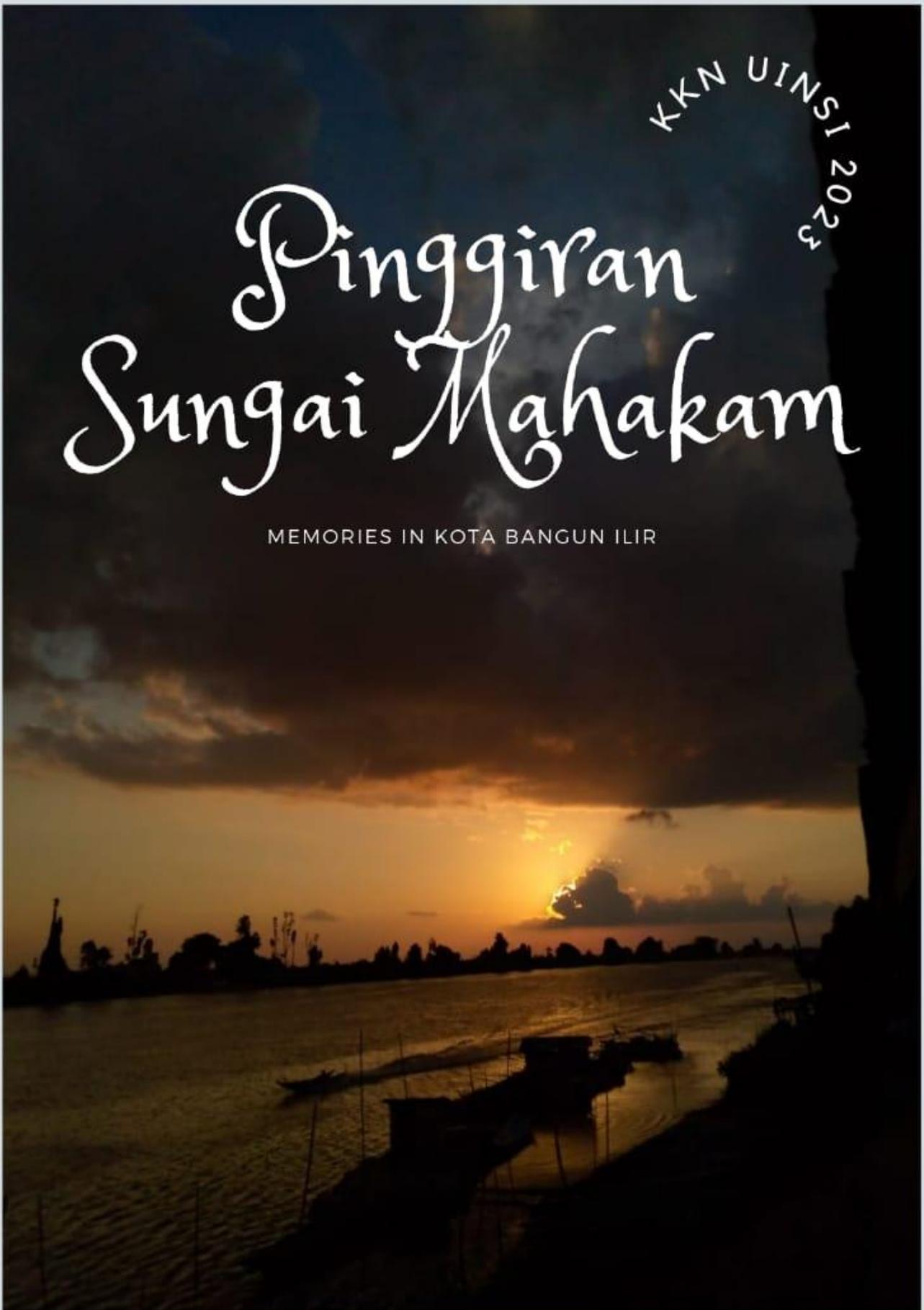
13 JULY 2023

23 AUGUST 2023

KKN UINSI 2023

Pinggiran Sungai Mahakam

MEMORIES IN KOTA BANGUN ILIR



Anas Maulana - Fachrizal Husain Meldin - Riska Nanda Apriliana - Desti Pramudya
Wardhany - Islamiyah - Vera Aulia Karimah - Ana Nurainy Hidayah - Akbar Sufi

PINGGIRAN SUNGAI MAHAKAM

**SEBUAH BOOK CHAPTER DIPERSEMBAHKAN OLEH
KELOMPOK KKN UINSI DESA KOTA BANGUN ILIR TAHUN 2023**

Penulis : Anas Maulana
Akbar Sufi
Ana Nurainy Hidayah
Desti Pramudya Wardhany
Islamiyah
Riska Nanda Apriliana
Fachrizal Husain Meldin
Vera Aulia Karimah

Editor : Fachrizal Husain Meldin
Vera Aulia Karimah
Sumarno

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Puji dan syukur kita senantiasa panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta hidayah-Nya, sehingga kami kelompok KKN UINSI Desa Kota Bangun Ilir Tahun 2023 bisa menyelesaikan pembuatan Book Chapter ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Di dalam Book Chapter ini berisikan cerita-cerita dan pengalaman kami selama menjalankan kegiatan KKN di Desa Kota Bangun Ilir. Adapun tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah untuk berbagi pengalaman kami sebagai penulis kepada para pembaca dan siapapun yang menanti-nantikan Book Chapter ini.

Sehingga dengan membaca Book Chapter ini para pembaca nantinya bisa mengetahui sedikit gambaran mengenai keadaan dan kondisi sosial serta budaya yang terdapat di Desa Kota Bangun Ilir. Dan kami sangat menyadari bahwa dalam penulisan Book Chapter ini masih banyak sekali kekurangan, sehingga kami sebagai penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari para pembaca untuk kemajuan dari penulisan kami ini saat ini dan selanjutnya.

Desa Kota Bangun Ilir, 23 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PINGGIRAN SUNGAI MAHAKAM	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
CHAPTER I : <i>Profil Desa Kota Bangun Ilir</i>	1
CHAPTER II : <i>Rumah Dan Keluarga Baru</i>	3
CHAPTER III : <i>Satu Tuju Delapan</i>	9
CHAPTER IV : <i>Muharram Yang Di Tunggu-Tunggu</i>.....	17
CHAPTER V : <i>Ajari Aku Sabar</i>.....	23
CHAPTER VI : <i>Tak Berjudul Bukan Berarti Tak Bermakna</i>	26
CHAPTER VII : <i>Sedikit Kisah di SDN 001 Kota Bangun</i>	30
CHAPTER VIII : <i>Hari Ini</i>	36
CHAPTER IX : <i>Hamparan Luas Mahakam Tengah</i>	40

CHAPTER I

Profil Desa Kota Bangun Ilir

“Desa Kota Bangun Ilir adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara. Desa Kota Bangun Ilir memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) dan Potensi yang beragam serta memiliki masyarakat yang hidup rukun”.



PROFIL DESA KOTA BANGUN ILIR

Dalam sejarahnya, Kota Bangun merupakan salah satu permukiman tertua di Kabupaten Kutai Kartanegara, selain itu juga ada daerah Kutai (Kutai Lama) dan Bunyut. Dan nama dari ketiga daerah ini sudah disebut di dalam Hikayat Banjar yang bagiannya terakhir di tulis pada tahun 1663. Kota Bangun merupakan asal daerah Raden Aria Dikara ayahanda Gusti Barap, isteri Panembahan di Darat (mangkubumi dari Sultan Inayatullah & Sultan Saidullah).

Mayoritas penduduk di wilayah Kota Bangun adalah Suku Kutai yang berjumlah kurang lebih 61,5%. Kemudian disusul dengan Suku Jawa yang berjumlah kurang lebih 31,5% dari penduduk. Sisanya adalah suku Sunda, Banjar, Bugis dan Flores serta suku lainnya. Sedangkan agama terbesar yang dianut penduduk Kota Bangun ialah Agama Islam yang diperkirakan sekitar 95% mayoritas di anut hampir seluruh desa di Kota Bangun kecuali Kedang Ipil sisanya adalah Agama Kristen (Katolik Roma dan Prostestan) yang berjumlah kurang lebih 5 % dari penduduk. Kampung Kedang Ipil adalah satu satunya kampung Mayoritas Kristen di Kota Bangun sekaligus satu satunya rumah bagi Suku Kutai Kristiani di dunia, ada setidaknya 700 penganut Kristiani di Kedang Ipil yang mencakup 65% Penduduknya, selain itu agama Kristen dalam jumlah signifikan ditemukan di Dusun Rajaq (Kedang Murung) dan desa Wonosari.

Terhususnya Desa Kota Bangun Ilir yang menjadi tempat kami melakukan kegiatan KKN saat ini. Desa Kota Bangun Ilir adalah sebuah desa yang sangat damai dan tentram. Desa Kota Bangun Ilir juga desa yang modern dengan fasilitasnya sudah memadai. Jalanan sudah aspal meskipun sebagiannya masih kayu. Adapula supermarket seperti Indomaret di Desa Kota Bangun Ilir. Meskipun terlihat sedikit modern, tetapi masyarakatnya masih tradisional dan memiliki sikap kekeluargaan yang baik dan kompak.

CHAPTER II

Rumah Dan Keluarga Baru

“Pertemuan awal yang bisa dibilang canggung dan asing bagiku, bertemu dengan 7 orang teman baru dari berbagai macam prodi serta fakultas. Tapi seiring berjalannya waktu, 7 orang teman baru tadi berubah menjadi 7 keluarga bagiku”.



Tak terasa saat ini aku sudah menginjak semester 7, Dimana pada semester 7 ini para mahasiswa biasanya di sibukkan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta Praktek Kerja Lapangan (PKL). Dan KKN menjadi salah satu mata kuliah wajib bagi para mahasiswa. karena merupakan perwujudan dari tri darma perguruan tinggi dan syarat untuk dapat mengikuti ujian akhir. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa dituntut untuk dapat beradaptasi dengan lokasi KKN yang telah dipilihkan dari lembaga kampus terkait. Dan dalam kegiatan KKN ini pula, menjadi salah satu tempat untuk menyalurkan ilmu yang telah kita peroleh selama kita duduk di bangku perkuliahan. Itulah ilmu yang kami dapat untuk masyarakat dan kembali lagi kepada masyarakat. Dan bisa dibilang kegiatan KKN ini, menjadi tantangan baru bagi para mahasiswa.

Dan tujuan dari KKN ini sendiri ialah memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk dapat memecahkan masalah secara langsung dan praktis dalam bermasyarakat. Khususnya untuk pengembangan disiplin ilmu. Tujuan lain dari KKN ini juga agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang berharga dengan keterlibatan dengan masyarakat. Dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Sebelum memulai cerita 45 hari ku di desa Kota Bangun Ilir ini, izinkan aku untuk memperkenalkan diri. Perkenalkan namaku Anas Maulana, sering dipanggil Anas. Aku lahir di sepaku, kabupaten Penajam Paser Utara. Aku adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Dan ada sedikit cerita tentang diriku, aku melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah. Alasan diriku untuk mengambil jurusan tersebut ialah karena bersangkutan dengan cita-citaku yaitu menjadi seorang wirausahawan yang sukses.

Langsung saja kita masuk ke dalam cerita pengalaman KKN ku. Pertemuan awal yang bisa dibilang canggung dan asing bagiku, bertemu dengan 7 orang teman baru dari berbagai macam prodi serta fakultas. Tapi seiring berjalannya waktu, 7 orang teman baru tadi berubah menjadi 7 keluarga bagiku.

Itu semua berawal saat aku mendapatkan informasi bahwa waktu KKN akan dimulai, tetapi karena terkendala suatu hal, dari pihak lembaga terkait atau biasa disebut LP2M yang mengkoordinir pelaksanaan KKN kami saat ini. Terjadi keterlambatan pembagian kelompok, yang seharusnya sudah di jadwalkan terbagi. Tapi nyatanya pembagian kelompok KKN belum dibagi-bagi.

Aku sedikit kecewa dengan lembaga terkait itu, karena pembagian kelompok yang begitu memakan waktu sehingga aku dan teman mahasiswa lainnya, tidak sempat untuk melakukan persiapan yang matang untuk keberangkatan KKN kami.

Dan saat tiba pembagian kelompok yang dilakukan oleh LP2M, disitu aku sedikit kaget karena didalam kolom nama kelompok, tidak ada sedikitpun nama yang aku kenal. Dan yang menjadi awal mula kelompok kami terbentuk ialah ketika salah satu teman KKN kami membuat grub whatsapp dan memasukan aku di grub itu.

Awal-awal kami masih canggung, tapi lambat laun rasa canggung itu berubah menjadi sebuah keakraban dari sebuah kelompok. Dan untuk pembagian struktur kepengurusan kelompok KKN kami sendiri ialah, dengan aku sendiri sebagai ketua kelompok, sekretaris yaitu Desti, bendahara ada Ica, perlengkapan ada Akbar, Ana dan Vera sebagai Humas serta yang terakhir PDD kami ada Rizal dan iis. Diskusi awal kelompok kami, tidak bertemu langsung ataupun bertatap muka, tapi hanya sekedar lewat panggilan suara di whatsapp. Untuk diskusi persiapan keberangkatan KKN yang akan kami lakukan. Dan untuk memastikan kami tinggal dimana saat KKN berlangsung, kelompok kami memutuskan untuk datang langsung ke desa kota bangun ilir untuk mengkonfirmasi, apakah ada tempat tinggal yang bisa kami tinggali selama kami melaksanakan KKN disana serta kami ingin melihat langsung kondisi desa tersebut. Dan yang menjadi perwakilan untuk berangkat langsung ke desa kota bangun ilir yaitu aku dan Akbar.

Kami berdua pun berangkat ke lokasi KKN bersama Koordinasi Wilayah (KORWIL) yang juga memiliki keperluan di kecamatan kota bangun. Sesampainya kami di desa tersebut kami pun langsung melihat potensi desa yang bersebelahan dengan sungai Mahakam. Setelah itu kami pun langsung menuju ke kantor desa kota bangun ilir, namun sayangnya kami belum bisa bertemu dengan kepala desa, dikarenakan pak kades sedang ada pelatihan di Tenggarong. Jadinya kami hanya bertemu dengan sekretaris desa dan langsung memberikan surat izin KKN serta menanyakan tempat mana yang bisa kami jadikan sebagai posko atau tempat tinggal kami.

Setelah menanyakan itu, kami berdua diantar oleh salah satu staff Desa ke tempat penyewaan rumah, karena dari pihak desa tersebut belum menyediakan rumah atau bangunan kosong untuk kami jadikan sebagai posko. Jadi kami terpaksa menyewa salah satu kontrakan (tapi tenang, di pertengahan masa kkn kami pindah tempat kok karena ada diskomunikasi wkwk).

Dan setelah deal dengan yang punya kontrakan kami langsung pamitan dengan orang kantor desa dan langsung kembali pulang. Keesokannya kami bersiap-siap untuk berangkat ke desa kota bangun bersama teman KKN lainnya, barang-barang kami semua dikumpulkan di kost Rizal.

Kami semua berangkat bersama kesana dan barang-barang yang kami bawa diangkut di mobil pick up. Kamipun berangkat sekitar pukul 15.00 WITA dan sampainya kami disana kira-kira sekitar pukul 19.00 WITA, karena perjalanan yang begitu jauh, kami sempat singgah ke tempat warung makan untuk sekedar mengisi energi serta beristirahat sejenak.

Setelah kami selesai di tempat warung maka, kami pun melanjutkan perjalanan menuju sebuah kontrakan yang akan menjadi posko kami. Dan sesampainya kami diposko, kami pun langsung lapor ke RT setempat dan juga bersilaturahmi. Dan RT yang kami kunjungi adalah RT 005, disana kami serasa di sambut dengan baik oleh RT 005.

Malampun berlalu, keesokan harinya, kami langsung bergegas datang ke kantor desa untuk bersilaturahmi dengan kepala desa dan juga staff-staff desa disana. Selain itu juga, kami mendapat info bahwa besok kami turut hadir dalam pelaksanaan penyuluhan stunting dari puskesmas, kami pun langsung meminta izin kepada pihak desa dan puskesmas untuk agar kami dapat turut serta dalam penyuluhan tersebut, karena kegiatan ini termasuk dalam program kerja kami. Dan keesokannya kami ikut serta dalam acara rembuk stunting di laksanakan oleh pihak puskesmas.

Selama Minggu pertama, kami berfokus pada kunjungan atau silaturahmi serta menjalankan berbagai kegiatan yang ada di desa. Kegiatan pertama yang kami jalani yaitu mengajar ngaji, dalam kegiatan ini kami hanya sekedar membantu Ustadz Masykury dalam mengajar. Dan bisa dibilang tempat mengaji Ustadz Maskury ini, menjadi salah satu tempat mengaji yang mempunyai murid ngaji terbanyak di desa kota bangun ilir.

Dan waktu mengaji anak-anak dimulai dari setelah shalat magrib sampai dengan setelah shalat isya tergantung jumlah pengajar yang ada. Karena biasanya yang mengajar hanya 3 orang. Setelah kedatangan kami, bertambahlah tenaga pengajar di tempat mengaji Ustadz Masykury. Dan anak-anak dapat selesai mengaji jauh lebih cepat dari sebelumnya, yaitu sebelum shalat isya berkumandang. Sistem mengajar ngaji di tempat Ustadz Masykury yaitu dari iqra sampai Al Qur'an.

Kegiatan kedua kami yaitu mengajar di Sekolah Dasar Negeri 001 kota bangun ilir. Di dalam kegiatan mengajar tersebut kami lagi-lagi, hanya sekedar membantu para guru disana. Dikarenakan, di sekolah tersebut, kekurangan tenaga pengajar. Kegiatan ini juga termasuk kegiatan yang sangat berkesan bagi ku karna siswa-siswi SDN 001 yang sangat antusias dengan kedatangan kami. Dan selalu mendukung semua kegiatan yang kami lakukan.

Tak lupa guru-guru di SD 001 juga ramah-ramah dan menerima dengan sangat baik kehadiran kami disana. Bahkan pada saat perpisahan mahasiswa KKN di SDN 001 kota bangun, semua adik siswa-siswi menangis haru. Perpisahan itu juga terjadi karena waktu pulang kami yang sudah dekat. Maka dari itu kami terpaksa melakukan perpisahan di SDN 001 Kota Bangun Ilir.

Sebelumnya aku akhiri cerita ini, aku pengen kenalin rincian dari teman-teman KKN ku yang mempunyai karakter yang beragam. Yang pertama ada Fachrizal Husain Meldin biasa dipanggil Rizal. Dia mengambil jurusan manajemen pendidikan Islam dan dia adalah pdd di kelompok kami. Awal kenal dia terlihat pendiam banget tapi pas udah lama kenal baru keliatan kalau dia orangnya humble, asik, seru dan sering ngelawak. Dia orang yang paling bisa diandalkan dalam semua bidang, mungkin kalau ada bidang. Dia sangat aktif saat menjalankan proker apalagi semenjak dia kenal seseorang wkwkwk.

Yang kedua ada Akbar Sufi biasa dipanggil akbar. Dia mengambil jurusan ekonomi syariah sekaligus sebagai perlengkapan di kelompok KKN kmu. Aku belum bisa ngeliat karakter sepenuhnya dari dia karena dia orangnya gak suka bergaul dan suka menyendiri. Tapi dibalik karakternya itu dia memiliki pengetahuan luas bahkan bahkan kami menyebut dia sebagai maps karena bisa tau tempat tempat yang ada di daerah kota bangun.

Yang ketiga ada Desti Pramudya Wardany, dia mengambil jurusan hukum ekonomi syariah. Dia menjadi sekretaris di kelompok kami sekaligus koki di kkn kami. Kalau soal masak jangan diragukan lagi mungkin bisa menjadi saingan chef Arnold dalam soal rasa. Dia orangnya suka bercanda, perhatian ke teman teman nya, dan periang. Dia selalu aktif dalam menjalankan proker maupun di kehidupan bermasyarakat. minusnya mungkin suka nendang kalo lagi marah.

Yang keempat, ada Ana Nurainy Hidayah, biasa dipanggil Ana. Dia merupakan mahasiswi dari jurusan komunikasi penyiaran Islam. Dia juga termasuk bagian humas dalam kelompok KKN kami. Ana orangnya pintar, kritis, baik, selalu semangat dalam hal apapun, selalu menganalisis kegiatan kami.

Dia orangnya juga asik bisa diajak bercanda meskipun kadang ngeselin. Ana juga termasuk otak dari kelompok kami karena kepintarannya dalam memberikan saran di setiap masalah yang ada. Ana bisa menempatkan posisinya meskipun dia memiliki masalah atau beban yang dialaminya. Wanita yang tangguh dari lahir.

Yang ke lima ada Islamiyah atau sering dipanggil Iis. Dia adalah mahasiswi dari jurusan pendidikan agama Islam. Iis orangnya asik, baik, lucu, selalu bisa diajak kerjasama, suka bercanda dengan siapapun. Dia selalu ikut dalam semua kegiatan tanpa melewatkan satu kegiatan apapun karena keaktifannya dalam kelompok KKN. Dia bisa menempatkan dirinya dalam hal apapun dan selalu nempel dengan Vera wkwk.

Yang ke enam ada Vera Aulia Karimah atau biasa dipanggil Vera. Dia merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga bestinya Iis karena selalu nempel kemana pun Vera berada. Karakteristik dari dia yaitu baik banget, gak pernah marah, semangat dan rajinnya luar biasa, selalu ikut dalam kegiatan apapun. Dia orangnya pendiam gak terlalu sering ngomong tetapi keaktifan dalam proker proker bisa diadu. Dia bisa apa aja dan orang yang paling rajin di kelompok kami.

Yang ke tujuh ada Riska Nanda Apriliana tapi dipanggil Ica gak tau nyambung dari mana jauh banget dari nama asli. Dia seorang mahasiswi yang mengambil jurusan Tadris Bahasa Inggris. Dia juga termasuk bagian bendahara yang mengatur keuangan kelompok kami. Ica orangnya baik banget, kadang suka ngelawak, suka cerita cerita, bisa diajak kerjasama dengan baik dan juga cengeng. "Apapun masalahnya nangis solusinya" quotes dari seorang Ica. Tapi dari kecengengannya itu dia bisa mengontrol dan profesional dalam setiap kegiatan, cewek yang bisa diacungin jempol.

Mungkin dari deskripsi ini, bisa jadi penutup yang manis dari cerita aku kali ini, aku berterima kasih kepada semua teman-teman KKN ku yang sudah mau berjuang bersama di kala susah dan senang. Aku juga berterimakasih kepada pihak-pihak terkait seperti, Bapak Kades beserta istri yang sudah menerima kami dengan baik selama kami KKN di desa ini, terimakasih juga kepada staff-staff kantor desa yang banyak membantu kami dalam menjalankan proker yang kami buat, selain itu juga aku berterima kasih kepada Bapak Erwin selaku ketua BPD atas segala bantuan dan sikap baiknya kepada kami. Tak lupa Dosen pembimbing lapangan kami, Bapak Sumarno yang senantiasa kebersamaian dan membimbing kami selama KKN ini berlangsung. Aku berharap kami semua tetap dalam lindungan Allah. Aamiin.

CHAPTER III

Satu Tuju Delapan

“Inilah sedikit cerita dariku tentang momen-momen selama KKN di Desa Kota Bangun Iir. Aku ucapkan banyak terimakasih untuk segala pihak yang sudah kebersamaiku selama di desa ini. Terkhusus, untuk tujuh temanku yang dari awal menjadi saksi pengalaman dan perjuangan kita bersama. Sukses Selalu untuk kalian! Sampai Jumpa dilain kesempatan!”.



Namaku Ana Nurainy Hidayah, aku akrab dipanggil Ana, sebelum aku berbagi pengalamanku, aku akan sedikit mendeskripsikan tentang diriku, orang, dan lingkungan disekitarku. Aku remaja tahap akhir yang berusia 21 tahun, diusiaku ini aku adalah seorang yang bisa dibilang cerewet, sok akrab, dan suka berbagi cerita sehingga sikapku yang begini membuatku cepat akrab dan mudah bergaul dengan kelompok yang orang-orangnya baru aku kenal saat awal KKN. Mereka adalah Desti, Vera, Iis, Ica, Anas, Rizal dan Akbar.

Mereka adalah orang baru dengan karakter yang berbeda beda, aku selalu berbagi cerita dengan mereka sebagai bentuk pengakraban diri dengan orang baru, menurutku dengan begitu *chemistry* kelompok akan terbangun dan kita semakin akrab dan nyaman dalam melakukan kegiatan dan juga program kerja.

Di kelompok KKN ini, aku mendapat bagian di divisi humas, menurutku humas adalah divisi yang cocok untukku, karena aku selalu merasa senang, ketika aku menjadi perwakilan kelompok untuk menyampaikan ide dan rencana kami kepada masyarakat dan juga pemerintahan setempat. Selain itu, aku juga senang menjadi pemandu acara atau pengarah lomba. Kata teman-temanku, anak Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) memang harus begitu. Oiya, kebetulan aku dari Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan hanya aku yang dari FUAD diantara kami berdelapan. Kembali ke topik, aku senang menjadi pemandu dalam suatu kegiatan, dan hal yang aku mau ini kebanyakannya terealisasikan dan Alhamdulillahnya aku puas dengan apa yang aku sampaikan. Akan tetapi ada di suatu momen yang membuatku kurang puas, yakni sewaktu aku menjadi MC di Lomba Peringatan Tahun Baru Islam, di momen itu kami sangat kurang persiapan, karena bisa dibilang acara tersebut dadakan dan manajemen acara ini juga kurang baik. Dan kebetulan yang menjadi panitia dari acara ini adalah kami, staff desa Kota Bangun Ilir, dan juga Ketua RT setempat.

Masih di topik acara peringatan Muharram, Pada saat acara berlangsung, banyak pejabat desa maupun kecamatan yang turut hadir dalam acara tersebut, dengan teks MC yang seadanya, persiapan yang sangat mendadak. Dan sebenarnya, aku sendiripun kurang persiapan untuk menjadi MC. Karena dari pagi hingga sore, aku ikut membantu teman lainnya untuk mempersiapkan jalannya acara sekaligus mendata para pendaftar lomba-lomba yang bisa dibilang banyak. Alhasil sewaktu aku menjadi MC, terdapat beberapa kesalahan, grogi, hingga terkesan terburu-buru.

Akan tetapi aku ngga kapok dengan hal itu, aku percaya bahwa seseorang itu bertumbuh dari sebuah pengalaman, dan pengalamanku di momen itulah yang menjadi pembelajaran berharga untukku kedepannya. Dan benar saja di keesokan harinya, saat aku kembali menjadi MC, aku sudah cukup puas dengan apa yang aku bawaikan.

Selain pengalamanku sebagai Humas dan sebagai orang yang suka berbicara, aku akan menceritakan beberapa pengalaman menarik lainnya. Dimulai dari posko pertama kami, Gang Ilham, RT 005, Desa Kota Bangun Ilir. Tempat awal kami mengakrabkan diri, beradaptasi dengan Kota Bangun yang jauh berbeda situasi, lingkungan dan banyak hal lainnya dengan Samarinda. Awal kepindahan kami di posko ini, memiliki banyak hal yang membuat diriku sedikit kaget. Dengan banyaknya perbedaan seperti ukuran rumah, bahan rumah, tempat jemuran dan lain sebagainya.

Akan tetapi perlahan-lahan dan seiring dengan berjalannya waktu, aku mulai terbiasa dan merasa senang dengan tempat yang kami tinggali ini. Kamipun makin terbiasa dengan keadaan Kota Bangun, apalagi tetangga posko yang kami tinggali yaitu nenek beserta anak-anaknya berperilaku baik dan juga peduli kepada kami, mereka sering berbagi makanan, meminjamkan peralatan rumah tangga seperti karpet, kasur, kipas angin dan lain sebagainya. Bahkan tetangga kami ini juga, sampai pernah mengajak kami nongkrong dan karaokean. Dan ada momen dimana sikap nenek yang membuatku terharu. Yaitu ketika nenek selalu mendoakan kami dan hal itu sering terjadi setiap kali hendak berpamitan untuk melakukan suatu kegiatan. Kami merasa seperti dianggap cucu sendiri oleh nenek tersebut, dan aku berdoa serta berharap, semoga doa yang selalu nenek ucapkan kepada kami, kembali kepadanya dengan berlipat ganda, Aamiin.

Selain nenek, ada pula anaknya yang sering kami panggil dengan panggilan om dan ibu. Meskipun di panggil Om dan Ibu, mereka seperti memiliki jiwa yang muda, mulai dari pemikiran serta penampilan mereka yang terkesan seperti anak muda. Karena hal itu, membuat kami nyaman berinteraksi serta tinggal disana. Dan juga, mereka memahami dan tau cara beradaptasi dengan kami sebagai anak Samarinda. Om dan Ibu jugalah yang membantu nenek berjualan di depan gang. Mereka menjual kerupuk mie, nasi sop, soto dan aneka kue lainnya. Kami kadang sesekali mampir kesana untuk membeli dan juga mengobrol dengan nenek. Masakan nenek sangat enak. Mungkin suatu hari nanti Kami semua bakal

kangen dengan masakan dan kebaikan nenek sekeluarga. Semoga mereka selalu didatangkan hal-hal baik.

Hari terus berlalu, sekarang tinggal dua minggu lagi menuju hari kepulangan. Selama di posko pertama. Kami merasakan kenyamanan setelah beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Akan tetapi, ada beberapa hal yang masih terasa berbeda jauh dari kota yang biasa kami tinggali, yaitu hawa panas. Kami merasa Kota Bangun sangat panas sekali. Mungkin itu pengaruh dari dinding kayu dan rumah panggung disini. Sangking panasnya, kami terkadang tidak bisa tidur siang karena terus terbangun dan berkeringat.

Sebaliknya jika subuh dan malam tiba, hawa desa ini menjadi sangat dingin, sampai-sampai kami merasa sangat berat melangkahkahkan kaki untuk mandi pagi. Selain itu ada hal yang membuatku sedikit heran dengan teman-temanku. Mereka beberapa kali menceritakan kisah tentang kejadian mistis yang mereka alami.

Terutama Rizal, dia yang paling sering menceritakan kejadian mistis seperti melihat bayangan, mendengar suara tertawa, suara ketukan dan suara suara aneh lainnya. Aku sendiri awalnya tidak terlalu menggubris dan hanya mengiyakan saja cerita dari Rizal. Tapi disitu temanku, Rizal dan Ica mewanti-wanti, kalo aku tidak percaya dengan mereka maka aku akan ditunjukkan pengalaman mistis itu. Disitu aku tetap mengiyakan saja agar tidak terkesan ribet. Sampai dimana, pada suatu malam aku tidak bisa tertidur sampai sekitar pukul 03.00 pagi. Saat itu, teman-temanku masih tertidur, aku hanya bisa bermain gawai dan membolak-balikan badan untuk mencari posisi yang enak untuk tidur.

Saat aku memutuskan untuk merilekskan badan dan memejamkan mata, tiba-tiba aku mendengar ketukan dari dapur, ketukan yang berirama. Mendengar suara itu, aku jadi teringat perkataan Rizal dan Ica. Awalnya aku menutup telingaku dengan selimut, lalu suara itu mulai membesar di telingaku. Kemudian saat aku mencoba membuka selimut. Dari telingaku suara itupun mengecil. Aku terus membuka selimutnya dengan merinding. Kemudian, terbesit pikiran diotakku untuk merekam suara yang kudengar itu. Saat tangan ingin menggapai aku handpone dan memulai merekam. Suara itupun menghilang.

Keesokan paginya, aku menceritakan hal itu kepada teman-temanku, dan ternyata Rizal juga mendengarkan hal yang sama seperti yang aku dengarkan tadi malam. Hanya saja, di jam yang berbeda. Kata Iis temanku, dia juga pernah memvideokan posko kami, kepada

orang yang bisa dibilang “melihat” hal gaib. Dia bilang, bahwa posko yang kami tinggali tersebut banyak anak kecilnya. Mulai dari situ, aku jadi was-was dan lumayan takut ketika tidak bisa tidur ataupun terjaga di malam yang panjang. Padahal kondisi batinku saat itu kurang baik, dikarenakan aku lagi berada di masa-masa sering bertengkar dengan pacarku.

Sedikit aku jelaskan tentang pacarku, dia satu angkatan denganku dikampus, 1 program studi juga, dia KKN di salah satu kelurahan yang berada di Kota Balikpapan. Jarak kami KKN sangatlah jauh. Tapi bukan hanya sekedar jarak, akan tetapi kegiatan serta kesibukan juga membuat interaksi kami kurang daripada biasanya. Jika di Samarinda, kita bisa bertemu tiga sampai empat kali dalam seminggu diluar kampus.

Entah itu hanya untuk makan, jalan-jalan, bersantai, mengerjakan tugas bersama dan masalah pekerjaan lainnya. Tetapi selama KKN, ketika aku di Kota Bangun dan dia di Balikpapan. Komunikasi kami menjadi makin minim, terlebih lagi dia adalah tipe orang yang tidak bisa mengerjakan dua hal secara bersamaan atau bisa dibilang fokusnya tidak bisa terbagi. Sedangkan aku adalah tipe orang yang selalu ingin diberi kabar dan ingin berbagi cerita keseharianku dengannya. Dan dia yang terlalu menyederhanakan banyak hal, sedangkan aku orang yang selalu merumitkan banyak hal.

Aku yang gagal memahaminya begitu juga dengan dia. Setelah perdebatan panjang, akhirnya kita mengambil jalan tengah, ceritaku dengannya selesai di tanggal 5 Agustus 2023. Setelah setahun lebih kita berpacaran. Walaupun berakhir, aku senang bisa mengenalnya, banyak pelajaran dan diskusi yang kita bangun bersama. Selamat jalan di garis masing-masing. Kita sama-sama pergi dari garis perjalanan satu sama lain. Meskipun begitu, aku berharap dia tidak terlalu cepat melupakanku dan juga momen yang kita lalui bersama.

Di tanggal 5 Agustus 2023, Aku bertekad pada diriku sendiri untuk terakhir kalinya menangis untuk mantan pacarku. Sampai chapter ini ditulis, aku sedih mengingat banyaknya momen yang sudah kita lalui bersama. Akan tetapi, akan ku kuatkan hatiku dengan berkata, saat itu adalah keputusan yang terbaik. Hari-hari ku lalui tanpanya, terasa seperti biasa, entah karena aku terbiasa tidak berkomunikasi intens dengannya, Atau karena aku banyak disibukkan dengan kegiatan KKN yang aku kerjakan saat ini. Dan juga teman-teman KKNku yang selalu bertingkah kocak. Salah satu tingkah kocaknya yaitu, sering memasang diriku dengan lelaki desa, mulai dari tetangga posko, staff kantor desa bahkan sampai kepala desa. Mereka juga sering membuat lelucon aneh yang sebenarnya itu sama sekali tidak lucu, Akan

tetapi malah membuat tertawa karena hal itu tidak lucu. Sepertinya aku akan rindu dengan momen aneh yang dibuat oleh ketujuh temanku ini.

Kalau berbicara tentang keanehan mereka, aku akan sedikit menjelaskan karakteristik mereka satu persatu. Di mulai dari ketua kelompok yaitu Anas Maulana. Dia adalah seorang mahasiswa yang berasal dari Sepaku, Penajam Paser Utara (PPU). Berperawakan kurus dan tinggi, dengan sifat yang super jahil, terkadang sifat jahilnya sangat diluar prediksi, akan tetapi dari sifatnya itu mengundang gelak tawa untuk kita semua.

Kemudian ada Desti Pramudya Wardhany selaku Sekretaris. Dia adalah perempuan yang asik dan mudah bergaul. Desti dikelompok kami, akrab dipanggil Mamak. Karena dia bersifat keibuan dan jago masak. Setiap makan bersama di posko, Desti selalu menjadi kepala chef yang mengarahkan anggota lainnya untuk bergerak, diluar dari sifat keibuannya ini, Desti juga perempuan yang galak. Apabila ada sesuatu yang meleset ataupun melanggar aturan yang seharusnya, Maka taring Desti akan keluar. Kamipun sering mengerem dirinya ketika marah, karena itu mengerikan.

Kemudian ada Vera Aulia Karimah, Vera adalah partner Humasku, dengan sikap lembut, dewasa, rajin dan telaten. Vera juga orang yang sangat terkonsep, pada saat aku menulis chapter ini, aku sedang mengejar deadline dari Vera yang ingin tugas KKN segera selesai, sebelum kita pulang ke Samarinda.

Vera juga sering mencatat timeline kegiatan kelompok maupun hal pribadi. Vera sering mengingatkan kami untuk melakukan apa yang kami ingin lakukan. Vera seringkali aku ibaratkan pengingat tanpa nada dering. Aku belajar banyak hal dari Vera. Vera juga orang yang sering mengucapkan kata "santuy" sehingga kita sering meledeknya dengan mengatakan santuy adalah slogan Vera.

Selanjutnya ada Islamiyah yang akrab dipanggil dengan Iis, mahasiswi lucu dari program studi Pendidikan Agama Islam, Iis kusebut lucu karena perawakan, suara dan tingkahnya yang imut dan selalu mengundang gelak tawa. Iis juga salah satu mahasiswi yang doyan K-pop, dengan begitu dia selalu jadi bahan olokan oleh Anas dan Rizal, ditambah respon unik dari Iis yang membuat suasana semakin lucu, Iis dikelompok kami mendapatkan

jobdesk pengelola Instagram KKN, dia selalu mengabadikan momen-momen kami dengan baik.

Selanjutnya ada Riska Nanda Apriliana, yang sering kami sapa Ica. Ica akan marah ketika kita memanggilnya Riska, dia adalah bendahara di kelompok kami, dia sering menagih uang iuran untuk semua keperluan kelompok. Ica adalah perempuan yang bisa mencairkan suasana di dalam internal kelompok kami.

Ica juga memiliki suara yang bagus, aku kagum padanya saat dia membacakan ayat Al-Quran pada acara pembukaan lomba Muharram di masjid.

Selain itu ada Fachrizal Husain Meldin, atau akrab kita panggil dengan Rizal. Dia adalah kakak tingkat dari angkatan tahun 2019. Karena dia mengambil cuti di tahun sebelumnya, jadi dia mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama kami. Rizal adalah lelaki yang humoris, Sama seperti Anas. Keduanya menyukai kartun Jepang atau yang biasa kita sebut dengan Anime.

Terakhir ada Akbar Sufi, Akbar adalah teman sekelompok kami yang paling suka main game. Akbar sering menghabiskan waktunya di kamar posko. Sepengamatanku, Akbar adalah orang yang bermain gawai untuk menambah pengetahuannya disertai dengan literasi yang tinggi. Terbukti dari pemilihan kosakata yang dia pakai, pengetahuan umum yang sering dibicarakannya adalah hal yang berbobot, Akbar juga satu-satunya orang diantara kami yang memahami Bahasa Kutai Kota Bangun dengan baik. Karena orang tuanya berasal dari Kota Bangun, dia juga memiliki saudara di Kota Bangun.

Hari demi hari telah berlalu, sudah sekitar tiga minggu kami berada di posko ini, dan kami sudah mulai terbiasa dan nyaman di posko kami. Sampai akhirnya, kami mendapat kunjungan yang tak terduga dari Pak Kades yaitu Bapak Supardi dan istri. Mereka berkunjung ke posko kami dengan maksud bersilaturahmi serta menyarankan kami untuk pindah ke posko yang lebih besar yang berada di pinggir jalan.

Dan memang posko kami seharusnya di pinggir jalan, tetapi karena adanya miskomunikasi pada saat itu, makanya mau tidak mau kami mengambil tempat yang disarankan sebelumnya, untuk dijadikan posko meskipun di dalam gang. Karena hal itu, pak Kades ingin meluruskan miskomunikasi tersebut dengan memberikan posko yang lebih besar, untuk kami tinggal, meskipun sisa KKN kami disini tinggal 2 minggu lagi. Mau tidak mau kita harus mengikuti perintah Kepala Desa.

Keesokan harinya, Ketua kelompok kami yaitu Anas bersama Rizal melakukan survey posko baru kami yang berada di RT 013. Posko baru kami ini, lumayan jauh dari posko pertama kami. Dan Saat sore hari, setelah melakukan bersih-bersih, kami langsung diminta pindah oleh Kepala Desa.

Kita merasakan kesedihan dan juga berat hati, karena sudah terlanjur nyaman di posko pertama kami. Kami juga sedih karena harus meninggalkan nenek serta tetangga posko yang baik hati. Kita juga sempat berpamitan dengan nenek, serta tetangga-tetangga yang lain. Melihat raut sedih dimuka mereka, membuat kami belum rela meninggalkan mereka semua.

Setelah berada di posko baru, kami mulai melakukan penyesuaian serta adaptasi lagi dari awal. Tapi kami bersyukur di posko baru kami ini, masyarakatnya sama ramahnya dengan tetangga di posko lama. Semenjak di posko baru ini, kami sering mendapatkan undangan seperti undangan acara pernikahan, aqiqahan dan lain-lain. Sehingga, saat di posko baru ini kami lebih jarang masak daripada di posko sebelumnya.

Kegiatan-Kegiatan lain, kita lakukan dengan nuansa yang berbeda, dengan lingkungan yang cukup berbeda, Namun seiring berjalannya waktu kita bisa beradaptasi dengan baik di posko baru. Apalagi ada hal yang sangat aku sukai yaitu ada toko yang menjual es kul-kul. Es kul-kul adalah buah yang dibekukan lalu ditusuk kemudian dibaluri cokelat cair dan diberi topping sprinkle, meses dan lain sebagainya.

Seperti manisnya es kul-lul aku berharap masa-masa KKN ini berakhir dengan manis dan menjadi kenangan yang lebih manis lagi serta dapat dikenang baik oleh masyarakat desa, pemerintah desa, dan semua anggota kelompok KKN Desa Kota Bangun Ilir 2023.

Jadi inilah sedikit cerita dariku tentang momen-momen selama KKN di Desa Kota Bangun Ilir. Aku ucapkan banyak terimakasih untuk segala pihak yang sudah kebersamaiku selama di desa ini. Terkhusus, untuk tujuh temanku yang dari awal menjadi saksi pengalaman dan perjuangan kita bersama. Sukses Selalu untuk kalian! Sampai Jumpa dilain kesempatan!

CHAPTER IV

Muharram Yang Di Tunggu-Tunggu

“Jujur dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini, aku mendapatkan banyak ilmu serta pengalaman yang bisa jadi tidak pernah aku dapatkan di tempat lain. Dan yang menjadi salah satu pengalaman yang menarik perhatianku ialah saat pelaksanaan Lomba Peringatan Muharram 1445 H. Yang mana perlombaan ini berlangsung selama 7 malam lamanya. Dan diikuti oleh seluruh warga Desa Kota Bangun Ilir yang meliputi 3 Dusun dan 014 RT”.



Hai semua, perkenalkan aku Vera Aulia Karimah, sering di panggil Vera, Mahasiswi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Sultan Muhammad Idris Samarinda. Disini aku akan membagikan salah satu pengalamanku saat kami melakukan kegiatan KKN di Desa Kota Bangun Ilir ini. Jujur dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini, aku mendapatkan banyak ilmu serta pengalaman yang bisa jadi tidak pernah aku dapatkan di tempat lain. Dan yang menjadi salah satu pengalaman yang menarik perhatianku ialah saat pelaksanaan Lomba Peringatan Muharram 1445 H. Yang mana perlombaan ini berlangsung selama 7 malam lamanya. Dan diikuti oleh seluruh warga Desa Kota Bangun Ilir yang meliputi 3 Dusun dan 014 RT.

Dan yang di perlombakan dalam acara yang kami adakan ini antara lain ialah Lomba Adzan, Lomba Kaligrafi, Lomba Busana Muslim, Lomba Hafalan Surah, Lomba Sari Tilawah, dan Lomba Pildacil. Nah perlombaan ini juga dilaksanakan pada malam hari terkecuali Lomba Kaligrafi yang di laksanakan di sore hari yaitu sehabis ashar tepatnya pada pukul 16.00 WITA. Sedangkan perlombaan lainnya dilaksanakan pada malam hari mulai dari pukul 20.15 WITA-Selesai.

Langsung saja kita mulai cerita ini yang diawali sekitar pada tanggal 20 Juli 2023, pada saat itu aku dan teman KKN lainnya berangkat di pagi hari kurang lebih pada Pukul 10.00 WITA ke Kantor Desa Kota Bangun Ilir untuk mengikuti kegiatan Rapat koordinasi mengenai lomba peringatan Muharram 1445 H.

Tapi sebelum adanya rapat koordinasi ini, sebenarnya kami yang dahulu mengemukakan niatan kami yang ingin melaksanakan lomba muharram di Desa Kota Bangun Ilir ini, dengan memaparkan lomba-lomba yang sudah kami rancang sendiri di rapat internal kami, dan kebetulan niatan yang kami sampaikan kepada kepala desa saat itu di terima positif dan bahkan di dukung untuk dilaksanakan besar-besaran se-tingkat desa. Dari

sanalah terencananya Rapat koordinasi besar-besaran yang di hadiri oleh para pejabat dan lembaga desa.

Para pejabat dan lembaga desa yang dimaksud antara lain, Kepala desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Dusun I, II, dan III, Ketua RT 001- 014, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), para ibu PKK, para Karang Taruna, para Panitia Masjid dan Langgar, dan Lembaga Desa lainnya. Rapat Koordinasi ini juga dilaksanakan di Kantor Desa Kota bangun ilir. Dan rapat pada hari itu berjalan dengan hikmat dan lancar.

Dalam rapat, kami membahas segala sesuatu tentang kegiatan Perlombaan Peringatan Muharram yang akan kita lakukan. Mulai dari membahas Lomba Pawai Keliling antar Desa yang menggunakan kendaraan, membahas lomba Adzan kategori SD-SMP, lomba Sari Tilawah kategori SD-SMP, Hafalan Surah kategori SD-SMP, lomba Mewarnai Kaligrafi kategori TK-Kelas 2 SD, lomba Pildacil SD-SMP, Busana Muslim SD-SMP. Di dalam rapat ini pula kita juga menentukan ke panitian, mulai dari Pembina, Ketua I, II, dan III, Sekretaris, Bendahara, dan panitia pelaksana lainnya.

Keesokan harinya pada tanggal 21 Juli 2023 tepatnya pukul 09.30 WITA, aku dan salah satu teman KKNku yaitu desti pergi ke kantor desa untuk membuat proposal acara dalam memperingati Tahun Baru Islam atau Muharram 1445 H atas permintaan staf kantor desa. Kami pun di hari itu bergegas ke Kantor desa untuk membuat proposal acara. Saat kami membuat proposal, kami meminta saran ke staf kantor desa yang ada di sana, diantaranya, ada yang bernama ibu Rina dan ibu Wirda. Mereka berdua adalah orang yang banyak membantu kami dalam kegiatan persiapan lomba saat di kantor desa dalam pembuatan proposal, surat undangan dan lainnya maupun di masjid saat dekorasi untuk kebutuhan acara lomba.

Bukan hanya sampai disitu saja persiapan kami, pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 08.00 WITA, tepatnya hari senin, Kami kembali melakukan perbaikan Proposal acara atas permintaan dari staf kantor desa. Karena ada hal yang di ubah menyesuaikan pendanaan yang akan di pakai nanti untuk lomba. Lagi-lagi perbaikan proposal ini pula kami di bantu oleh ibu Rina dan ibu Wirda.

Dimulai dari hari-hari ini pula, kami hampir setiap hari pergi kekantor desa untuk melakukan persiapan lomba, meskipun hanya membuat, mengeprint, dan merevisi yang

berkaitan dengan kebutuhan acara lomba. Sampai-sampai hari-hari kami, banyak di habiskan di kantor desa. Dan biasanya juga bukan cuman aku dan desti saja yang sering ke kantor desa, teman KKN ku yang lain seperti ana, isla yang sering kami panggil iis, ica, rizal, anas, akbar dan kami semua sudah sering kegiatan dikantor desa. Kantor desa bisa dibilang tempat kedua kami setelah masjid yang sering kami kunjungi untuk melakukan persiapan lomba muharram ini.

Lanjut lagi di tanggal 26 Juli 2023 pukul 09.00 WITA, Kami kembali ke kantor desa untuk melakukan stempel laporan yang telah kami buat. Kami bersyukur laporan yang kami buat akhirnya di setuju dan di stempel setelah banyak drama revisi berulang kali yang telah kami lakukan. Namun di hari itu pula saat kami melakukan stempel dan tanda tangan pembina, ketua, serta sekretaris. Kami bertemu langsung dengan kepala desa.

Dan kepala desa saat itu mendatangi kami berdua, aku dan desti, Lalu kami berdua di minta masuk ke ruangan beliau dan diberitahu akan diadakannya Rapat Koordinasi part II, yang akan di adakan di Tanjung serai, salah satu destinasi wisata yang ada dikota bangun ilir. Kami berdua mendengar hal itu senang dan memberitahu teman yang lain sesuai pulang dari kantor desa.

Waktu sudah menunjukkan pukul 16.00 WITA, Kami pun bergegas bersiap-siap untuk pergi ke tanjung serai untuk menghadiri rapat koordinasi yang sebelumnya sudah disampaikan pak kades kepada kami. Dalam perjalanan kesana pula, kami semua dipandu oleh bu Wirda dan bu Rina untuk menemukan titik lokasi yang kami tuju. Dan sesampainya kami disana kami bertemu dengan bapak kades, ibu kades, dan staff-staff kantor desa lainnya yang sudah sampai di lokasi. Kami pun langsung menuju ke tempat yang sudah di booking oleh pak kades untuk rapat yang ingin kami laksanakan ini. Tak lupa pak kades pula mentraktir makanan untuk kami saat rapat berlangsung. Dan rapat dilaksanakan dengan hikmat dan mendapatkan kegiatan yang sudah fix dan sesuai dengan pendanaan yang sudah kami dapatkan dari proposal yang sudah kami sebar.

Karena semua perlombaan sudah fix, dari kategorinya, jumlah lombanya, waktu perlombaanya, jadi pada tanggal 27 Juli 2023 pukul 09.00 WITA, kami pun kembali ke kantor desa untuk membuat pamflet serta membuat undangan untuk kegiatan pawai dan pembukaan peringatan Muharram yang akan kami laksanakan. Lanjut keesokan harinya pada tanggal 28 Juli 2023, kami melanjutkan persiapan lomba di kantor desa karena pada malam harinya sudah di mulainya Lomba Pawai Muharram Keliling antar RT. Dan di siang harinya

kami diminta oleh ketua RT 005 untuk turut membantu menghias kendaraan pick up yang akan mereka pakai nanti saat pawai, kami pun menghias pick up itu dengan se-kreatif kami dan kami pula di bantu oleh tetangga kami yang sering kami panggil Om untuk menghias pick up itu. Belum sampai di situ saja, di sore hari ketua kelompok kami yaitu anas, berkeliling kampung untuk melihat persiapan masing-masing RT, dan anas juga pergi ke Kantor desa untuk membantu persiapan disana.

Ketika malam telah tiba dan menunjukkan pukul 19.20 WITA, Kami bergegas ke Kantor desa untuk melakukan persiapan disana sambil menunggu para peserta pawai berdatangan. Karena di depan kantor desa start awal dari Pawai Muharram pada malam itu. Saat kami menunggu, satu persatu kendaraan datang dengan kelap-kelip cahaya serta lagu-lagu islami yang disetel didalamnya.

Kendaraan dari perwakilan masing-masing RT pun punya ciri khas masing-masing. Ada yang di hias seperti kakbah, seperti mushola, dan masih banyak lagi. Tak lupa anak-anak dan ibu-ibu juga ikut memeriahkan pawai pada malam itu dengan ikut serta di belakang pick up yang sudah mereka hias. Dan pawai berjalan dengan lancar dan meriah pada malam itu.

Hari telah berlalu, dan hari ini adalah hari minggu, di hari ini kami diberitahu oleh bu Wirda bahwa akan dipasangnya tenda serta dekorasi di Masjid Al-Irsyad untuk persiapan pembukaan dan perlombaan peringatan muharram 1445 H yang akan kami laksanakan. Kami semua berangkat dari posko sekitar pukul 14.00 WITA ke Masjid Al-Irsyad. Saat itu hanya kami ber-enam yang ada di posko yaitu aku, iis, ana, desti, ica dan akbar. Akbar yang pertama berangkat karna akbar yang bantu-bantu angkat tenda. Karena kami kekurangan motor, jadi pertama aku antarkan ana dulu ke masjid, dan kebetulan di masjid sudah ada ibu Wirda dan ibu Rina yang sudah menunggu kami, setelah aku antar ana, baru aku balik ke posko buat jemput iis. Disusul ica dan desti yang menyusul terakhir karena mereka masih ada urusan di posko.

Sedangkan Anas dan Rizal mereka berdua balik ke samarinda karena suatu urusan. Setelah kami semua berkumpul, kami langsung memulai pemasangan tenda yang di bantu oleh bapak-bapak warga desa yang ada di sana, setelah selesai pemasangan tenda, tepatnya sehabis Ashar, kami memulai lagi Dekorasi panggung di Masjid Al-Irsyad. Kebetulan sebelum kami memulai dekorasi kami mendapat kabar bahwa anas dan rizal sudah sampai di kota bangun. Meskipun mereka lelah karena perjalanan yang jauh, mereka berdua tetap

menyempatkan diri untuk membantu kami semua untuk mendekorasi panggung di Masjid Al-Irsyad.

Hari ini pun akhirnya tiba, hari dimana kami melaksanakan perlombaan tepat pada hari senin tanggal 31 Juli 2023. Tapi lagi-lagi sebelum mengadakan lomba, pagi sekitar jam 10.30 WITA kami kembali ke kantor desa untuk melakukan sedikit persiapan untuk acara nanti malam. Jam sudah menunjukkan Pukul 20.30 WITA, saat dimana kami melakukan pembukaan lomba muharram yang sudah kami rancang bersama. Dalam pembukaan acara malam ini yang di pandu oleh MC kami yaitu Ana. Terdapat sambutan-sambutan dari para pejabat desa termasuk kepala desa. Dan tak lupa juga kami selipkan dua Lomba yang di perlombakan pada malam itu yaitu ada lomba Adzan dan lomba Hafalan Surah.

Lanjut pada esok harinya, yaitu hari selasa, kami melanjutkan lomba berikutnya yaitu, lomba kaligrafi di sore hari tepatnya sehabis ashar pukul 16.00 WITA, pada saat itu anak-anak berbondong-bondong memasuki masjid, tempat perlombaan dimulai, tak lupa mereka semua diantar oleh ibu bapak mereka karena mereka masih bersekolah TK sampai kelas 2 SD.

Dengan segala kehebohan dan keriwahan orang tua yang ikut serta mengatur tempat duduk masing- masing anaknya. Tapi meskipun begitu kami bersyukur lomba berjalan dengan lancar. Alhamdulillah. Lanjut jam sudah menunjukkan pukul 20.15 WITA, kami melanjutkan lomba yaitu Lomba adzan dan lomba busana Muslim. Dan 2 lomba tersebut pun berjalan dengan lancar.

Pada tanggal 02 Agustus 2023, tepat hari rabu kami melakukan gladi bersih dahulu untuk perlombaan busana muslim kategori TK & SD. Kami yang ikut serta mendampingi ibu rina dan ibu wirda sebagai pembimbing dan pengarah untuk anak-anak berlenggak lenggok di panggung, Kami merasa sangat senang. Karena kami dapat melihat tingkah lucu para anak-anak dalam berpose-pose ala Model yang catwalk di panggung. Ada yang malu-malu sampai ada yang seperti belagak ala super Model, Kamipun senang menyaksikan gladi bersih mereka.

Pada malam harinya kami melanjutkan perlombaan. Lomba hari ini ialah hafalan surah dan busana muslim, dalam lomba hafalan surah, kami bangga melihat anak-anak seusia mereka dapat menghafalkan macam-maca surah yang ada dengan nada dan tajwid yang benar. Dan lomba busana muslim serta hafalan surah berjalan dengan lancar.

Esok harinya hari Kamis, lagi-lagi kami melanjutkan lomba yaitu lomba pildacil dan sari tilawah, yang mana 2 lomba ini sebagai penutup perlombaan Muharram yang sudah kami laksanakan dari tanggal 31 Juli lalu. Dan seperti yang kami harapkan perlombaan berjalan dengan lancar. Kami pun merasa senang selama lomba dimulai, apalagi lomba pildacil, melihat anak-anak berceramah layak penceramah kondang yang ada di TV dengan intonasi serta gaya mereka yang membuat kami gemas. Dan lomba kali ini pun berjalan dengan lancar.

Akhir dari cerita ini pun tiba, karena keesokan harinya pada tanggal 04 Agustus tepatnya hari Jum'at malam Sabtu pukul 20.15 WITA, Kami mengadakan penutupan lomba Muharram yang sudah hampir seminggu kami laksanakan. Penutupan kali ini juga di hadiri oleh para pejabat penting desa, mulai dari kepala desa, ketua BPD, kepala KUA, dan masih banyak lagi. Dengan Ana yang lagi-lagi menjadi MC di acara penutupan ini sama seperti acara pembukaan sebelumnya. Kami juga berterimakasih ke teman kami Ana, yang sudah menjadi MC yang baik dari awal pembukaan sampai di penutupan lomba peringatan Muharram yang telah kami laksanakan ini. Dan tak lupa juga, aku berterimakasih kepada seluruh pihak terkait yang sudah membantu kelancaran perlombaan yang telah kami buat ini.

CHAPTER V

Ajari Aku Sabar

“aku ingin bercerita tentang pengalaman yang menurut diriku paling berkesan dan menyentuh pada saat aku mengajar di SDN 001 Kota Bangun Ilir. Kenapa aku bilang berkesan dan menyentuh? karena ini adalah suatu hal yang paling tidak terduga bagiku. Ya benar, mengajar siswa dan siswi dikelas. Menyentuhnya karena harus bisa banget menahan rasa sabar menghadapi siswa dan siswi dikelas”.



Hai hai hai semuanyaaaaaaa, kenalkan nama aku Riska Nanda Apriliana. Aku biasa dipanggil Ica, aku dari prodi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris. Kali ini, aku akan bercerita tentang sebuah pengalaman pertama kali diriku saat melakukan kegiatan KKN. Aku bersama teman-teman yang lain, beranggotakan 8 orang, yang berlokasikan di Desa Kota Bangun Ilir Kecamatan Kutai Kartanegara.

Baik, sekarang izinkan aku untuk bercerita tentang pengalaman yang menurut diriku paling berkesan dan menyentuh pada saat aku mengajar di SDN 001 Kota Bangun Ilir. Kenapa aku bilang berkesan dan menyentuh? karena ini adalah suatu hal yang paling tidak terduga bagiku. Ya benar, mengajar siswa dan siswi dikelas. Menyentuhnya karena harus bisa banget menahan rasa sabar menghadapi siswa dan siswi dikelas.

Pada hari pertama aku dan teman-teman yang lain mendatangi SDN 001 Kota Bangun Ilir. Di hari itu kita bertemu dengan Kepala Sekolah dan berbicara mengenai sistem pembelajaran di sekolah ini. Kepala Sekolah dan guru-guru yang lain sangat antusias menyambut kedatangan kami. Setelah berbincang mengenai sistem pembelajaran, kami dibimbing dengan guru masing-masing kelas. Ada yang mendapatkan kelas 1, kelas 3, kelas 5, dan kelas 6.

Masih dihari pertama, aku mendapatkan kelas 5. Jujur pertama kali mengajar rasanya bingung harus membuka dengan awal kalimat seperti apa. Akhirnya aku memperkenalkan diriku ke mereka. Dan mereka ternyata senang dengan kedatangan kami sebagai anak-anak KKN.

Di hari itu, aku mengajar mata pelajaran tematik. Anak-anaknya super duper waw banget sih kalo kata aku, karena apa? karena lumayan susah untuk diatur terutama alfi. Ya, Alfi, anak kelas 5 yang super duper aktif, sampai aku dan teman-teman yang lain kewalahan untuk menjaga anak ini. Alfi yang mempunyai sikap mungkin bisa dikatakan bodo amat haha, kaki yang naik ke meja, kaki yang naik ke kursi, pada saat pelajaran berlangsung dia bermain lari kesana kemari.

Sepertinya aku akan lanjut mendeskripsikan beberapa anak kelas 5 yang aku kenal. Alike, anak cantik, manis, pintar, tapi sayangnya dia cerewet haha. Kalau aku lagi mengajar pasti dia selalu bertanya, tetapi bukan bertanya apa yang dia tidak paham. Dia bertanya "kakak ini jawabannya apa?" hahahaha lucu rasanya dan itu terus menerus berulang. Dan lucunya dia selalu berdua dengan sahabatnya.

Kali ini aku akan mendeskripsikan Lila sahabat Alike. Mereka selalu berdua di sekolah, tetapi bedanya Lila tidak secerewet Alike hahaha. Lila juga pintar, mereka berdua pintar. Lila suka bertanya, kalau dibilang aktif lumayan sih yaaaa.

Hari selanjutnya, aku mengajar dikelas 3. Banyak sekali yang harus aku sabar di kelas 3, karena apa? karena anak - anaknya melebihi kelas 5, melebihi dalam artian lebih aktif. Tetapi, aku juga senang sekali dikelas 3 karena mereka sangat antusias belajar bareng aku dan teman-teman kkn yang lain. Dikelas 3 aku sangat-sangat belajar sabar karena posisi mereka yang masih proses membaca dan menulis.

Anak kelas 3 yang benar-benar bikin aku sabar adalah Hilal. Hilal ini anaknya super duper lembut. Aku ga menyalahkan dia, karena dia masih belum bisa mengerti huruf tapi dia mengajarkan ku apa artinya sabar. Aku yang kalau masuk ke kelas 3 selalu memperhatikan Hilal. Aku ajarin dia menulis dan mengenal huruf satu persatu. Sedih rasanya, tapi menjadi seorang pengajar memang sudah menjadi tanggung jawab yang harus dikerjakan.

Aku mengenalkan Hilal satu persatu huruf abjad. Membantu dia mengeja, membimbing dia dalam mengerjakan tugas saat dikelas. Berat rasanya kalau harus berpisah tapi apa yang aku ajarkan belum maksimal. Tapi aku berharap semoga Hilal tetap semangat dalam belajar.

Sebenarnya masih banyak yang ingin aku sampaikan disini, tetapi aku tidak sanggup untuk menuliskan semuanya hahaha. Makasih atas pembelajarannya SDN 001 Kota Bangun Ilir, semoga selalu sukses, semakin maju, dan selalu dalam lindungan Allah.

CHAPTER VI

Tak Berjudul Bukan Berarti Tak Bermakna

“Selama 45 hari di Desa Kota Bangun Ilir ini. Dengan kesibukan dalam melaksanakan kegiatan dan mengadakan acara menjadi pengalaman yang sangat-sangat luar biasa dan berkesan bagi saya. Hingga hal ini, tidak akan terlupakan bagi saya, karena di KKN ini kami semua belajar mengenal diri sendiri dan mengenal satu sama lain. Berbagai banyak argumen

dan perdebatan sudah kami lalui bersama. Dan menjadikan pelajaran bagi kami selama 45 hari di desa ini”.



Tahun 2023 menjadi giliran angkatan saya yaitu angkatan 2020 untuk melaksanakan Kegiatan KKN. Pada bulan Juli 2023, diumumkan pembagian kelompok beserta desa yang menjadi tempat dilaksanakannya KKN. Kelompok kami, kelompok yang beranggotakan 8 orang yaitu; saya sendiri Desti Pramudya Wardhany (Fakultas Syariah), Islamiyah (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan), Vera Aulia Karimah (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan), Ana Nurainy Hidayah (Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah), Riska Nanda Apriliana (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan), Anas Maulana (Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Akbar Sufi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis), dan Fachrizal Husain Meldin (Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan). Kami ditempatkan di Desa Kota Bangun Ilir, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Di tahun 2023 ini, tidak terasa saya sudah memasuki semester 7, Dan di semester ini, saya akan mulai menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut juga KKN yang diselenggarakan oleh pihak kampus. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/i Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Satu Bulan Setengah (45Hari) menjadi waktu bagi kami untuk melaksanakan KKN. Berbagai cara kami lakukan agar dapat memberi kontribusi yang optimal kepada masyarakat Desa Kota Bangun Ilir dalam waktu yang singkat. Salah satu cara yang kami lakukan yaitu membagi kelompok kami menjadi beberapa bagian setiap ada kegiatan yang waktunya bertabrakan dengan kegiatan yang lain.

Desa Kota Bangun Ilir ini adalah tempat saya dan teman-teman kelompok mengabdikan kepada masyarakat. Mengabdikan dan turun langsung kepada masyarakat ialah pengalaman pertama bagi saya. Sebelum KKN, perasaan khawatir datang di kepala saya. Seperti, “nanti bagaimana ya disana”, “bisa berbaur dengan warga tidak ya”, atau “warga disana baik-baik sama kami tidak ya”. Dan nyatanya, sejak hari pertama kami datang, perasaan khawatir tersebut terjawab. Semua warga disini, sangat menyambut kedatangan kami. Dan masyarakatnya juga sangat baik dan peduli pada kami.

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kecamatan Kota Bangun. Hal yang tidak akan pernah saya lupakan ialah saat proses membantu mengajar anak-anak. Karena dari mengajar ini, menjadi pengalaman pertama kali dalam hidup saya untuk mencoba merasakan bagaimana mengajar itu. Dan ini menjadi tambahan pengalaman untuk masuk ke dunia kerja nantinya.

Pengalaman mengajar tersebut menjadi nilai plus terutama untuk diri saya sendiri, karena saya sendiri berasal dari fakultas Hukum Ekonomi Syariah dan tidak pernah punya pengalaman dalam mengajar. Lagi-lagi, ini menjadi nilai plus bagi saya, karena dari pengalaman ini, saya bisa belajar, bagaimana cara untuk sabar, menahan emosi pada anak-anak dan lainnya.

Kami pun sangat terinspirasi pada pengajar di SDN 001 Kota Bangun Ilir. Karena dengan keterbatasan di sekolah tersebut, para guru tetap bisa melakukan pembelajaran

dengan baik dan dengan caranya masing-masing kepada murid disana. Semangat siswa untuk belajar dikelas pun sangat besar. Walaupun dari pihak sekolah, belum menyediakan sarana maupun fasilitas seperti, Perpustakaan, UKS dan lainnya. SDN 001 Kota Bangun Ilir ini cukup sedikit membuat saya serta teman-teman lainnya, bersyukur karena sudah diberikan fasilitas yang cukup, tapi saya masih bermalas-malasan belajar.

Dalam menjalankan program pendampingan belajar ini, kami tidak hanya terfokus pada materi yang diberikan oleh sekolah akan tetapi kami juga memberikan pengajaran diluar itu, seperti bahasa asing, melatih kreativitas masing-masing siswa dan yang lainnya.

Seiring berjalannya waktu, banyak program kerja yang telah kami lakukan, seperti Mempersiapkan lomba bulan Muharram, membersihkan tanaman toga, mengajar mengaji di TPQ, Menjadi tenaga pengajar di SDN 001 Kota Bangun Ilir, Membuat Plank Gang, membantu ibu-ibu PKK dalam melaksanakan Posbindu dan sebagainya. Dalam Program kesehatan Posbindu ini, merupakan kegiatan rutin para ibu-ibu PKK & Puskesmas melakukan pemeriksaan kesehatan Lansia.

Dengan banyaknya proker yang kami kerjakan, terkadang proker yang kami kerjakan berbenturan dengan proker yang lain, Alhasil kami biasanya membagi tim, untuk mengerjakan masing-masing proker agar tetap terlaksana dengan baik. Hal itulah yang menjadikan saya dapat memaksimalkan waktu, tenaga, dan pikiran saya untuk dapat aktif dalam berbagai kegiatan. Sehingga memberikan saya banyak pelajaran, wawasan, pengalaman, serta memecahkan permasalahan.

Sebelumnya saya dan juga teman-teman lainnya, sempat merasa iri kepada kelompok desa lain, karena mereka sangat dekat dengan orang kantor Desa. Awal-awal saya kesal sama pihak kelurahan, karena menurut kami mereka terlalu sombong dan gaya berbicaranya terlalu merendahkan.

Namun, setelah lama-kelamaan kami kenal baik dengan orang kantor desa, bahkan kami juga kenal dengan istri pak Kades dan Staff kantor desa yang lain.

Dan ternyata memang logat orang desa disini, berbicara memang seperti itu, meninggi tapi tidak bermaksud merendahkan, dan juga kita harus tetap humble sama pihak kelurahan dan warga. Tapi sekarang saya senang akhirnya kami dan bisa berbaur dengan baik.

Selama 45 hari di Desa Kota Bangun Ilir ini. Dengan kesibukan dalam melaksanakan kegiatan dan mengadakan acara menjadi pengalaman yang sangat-sangat luar biasa dan

berkesan bagi saya. Hingga hal ini, tidak akan terlupakan bagi saya, karena di KKN ini kami semua belajar mengenal diri sendiri dan mengenal satu sama lain. Berbagai banyak argumen dan perdebatan sudah kami lalui bersama. Dan menjadikan pelajaran bagi kami selama 45 hari di desa ini.

Ternyata benar, kata orang bahwa saat KKN ialah latihan bermasyarakat dengan melakukan suatu perubahan. Namun kami sadar banyaknya kekurangan serta kecerobohan yang kami buat. Dalam mengadakan kegiatan, tujuan kami adalah menebarkan kebaikan sebanyak-banyaknya, hingga terukir senyum bahagia dari para warga desa, karena telah mengizinkan kami tinggal dan menjadikan kami salah satu keluarga Desa Kota Bangun Ilir.

Satu bulan setengah (45 hari) memang waktu yang singkat, namun kebersamaan dan kehangatan antara anggota KKN dan warga Desa Kota Bangun Ilir menjadikan satu bulan setengah ini menjadi sebuah perjalanan yang panjang yang mengesankan. Tak terasa momen keindahan ini sudah berakhir. Sebulan setengah (45 hari) sudah kami di desa yang penuh akan kenangan indah bersama para warga dan teman-teman.

Dan program yang kami buat pun terlaksana dengan baik dan apa yang kita harapkan semuanya terwujud. Namun kita sadar tidak banyak yang kita berikan kepada warga desa, hanya sekedar program kerja yang dengan harap bisa membantu kesejahteraan Desa. Saya sangat berterima kasih terutama pada teman-teman sekelompok KKN saya yang mana sama-sama berjuang dari awal sampai selesai, selama sebulan ini, telah kebersamai, berjuang bersama dalam Pengabdian ini.

Mungkin itu saja, cerita singkat saya mengenai Desa Kota Bangun Ilir ini banyak sekali pelajaran yang dapat diambil selama KKN di desa tersebut. Maka, hargai dan manfaatkan lah segala sesuatu dan hal baik yang datang pada dirimu. Jangan di sia-siakan.

CHAPTER VII

Sedikit Kisah di SDN 001 Kota Bangun

“Di SDN 001 kota bangun ini, aku menemukan banyak karakter anak-anak didik yang beragam, dan akan menjadi bekal untukku saat menjadi guru nanti. Selain itu di sini juga

mengajarkanku bagaimana harus bersikap saat ada berkelahi, menangis, dan lain-lain. Bagaimana cara agar anak-anak yang berkelahi ini bisa duduk dengan tenang, atau bagaimana caranya agar saat mereka bertengkar tidak ada dendam lagi dan bisa memaafkan satu sama lain. Ternyata, menjadi guru itu tidaklah segampang yang orang lain kira”.



Kuliah kerja nyata atau yang disingkat KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan KKN ini biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah desa-desa. Di sini aku ingin menceritakan pengalaman KKN kami di desa kota bangun ilir.

Desa kota bangun ilir ini adalah desa modern yang fasilitasnya sudah memadai. Jalan sudah aspal dan Indomaret pun sudah masuk ke sini. Di sini, kami KKN ada delapan

orang, lima perempuan dan tiga lelaki. Dengan karakter yang berbeda-beda, tentunya tidak mudah untuk menyatukan satu kepala, bukan? Sebelum KKN, kukira tidak akan mendapatkan teman, tetapi ternyata mereka sangat baik. Walau sering usil.

Dulu, saat sekolah jika ada anak KKN yang masuk desa pasti seneng banget, dan sekarang aku menjadi salah satu dari mereka. Di sini, aku ingin menceritakan sedikit kisah di KKN, yaitu saat kami mengajar di SDN 001 kota bangun.

25 juli, 2023 adalah awal kunjungan kami ke SDN 001 kota bangun. Saat kami berempat, aku, ana, Anas, dan Akbar berkunjung ke SDN tersebut dengan niat untuk menyampaikan kalau kami ingin mengajar di SDN tersebut.

Keesokan harinya, kami mulai mengajar di sana. Awalnya, kami hanya ingin melihat bagaimana cara guru di SDN tersebut mengajar, tetapi saat itu aku disuruh mengajar tanpa adanya persiapan. Awal masuk ke kelas yaitu kelas 3. Dan aku mengajar mata pelajaran tematik.

Di kelas 3 ini, anak-anaknya sangat tenang, walau ada beberapa yang suka jalan-jalan ke sana ke mari, akan tetapi jika aku tegur untuk mereka diam, maka akan kembali duduk tenang. Oh iya, ada beberapa anak di kelas 3 ini yang lucu. Seperti Bilal atau yang sering dipanggil Abil. Abil anaknya ceria, pintar, dan pemalu. Lalu ada Rasyid, si anak tengil yang kalau dikasih tahu malah ngejek, tetapi dia pintar. Kemudian ada Damia, si anak hitam manis yang kalem dan pintar. Dan ada Davila, si gendut suka ngegas, dan murid-murid lainnya yang juga pintar.

Suasana canggung saat aku baru masuk ke kelas tersebut, sangat kentara. Apalagi aku yang belum ada persiapan untuk mengajar. Dan ini adalah kali pertama mengajar di depan anak-anak. Ternyata begini, yah mengajar itu, semua yang diajarkan dosen kepadaku semasa kuliah jadi hilang saat di depan mereka. Namun mereka tetap mendengarkan apa yang dijelaskan di depan. Walau bisa saja mereka tidak mengerti dengan apa yang kuajarkan, tetapi aku tetap senang karena bertemu mereka.

Mata pelajaran tematik yang kuajarkan pertama adalah membimbing mereka membaca tentang makanan sehat. Kemudian menggambar ikan dan di dalamnya ada soal hitungan. Banyak pertanyaan yang mereka tanyakan kepadaku, seperti, "Kak, gak apa kah gambar ikannya jelek?" Atau, "Kak, gak apa kah gak pakai buku gambar?" Dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan yang masuk dari mereka.

Yang Kusuka dari mereka adalah mereka tidak malu untuk bertanya, karena posisinya di sini aku adalah orang baru bagi mereka, dan mereka seolah melupakan hal tersebut. Bahkan hal-hal kecil pun mereka tanyakan.

27 Juli, 2023 kami kembali mendatangi SDN 001 kota bangun untuk melanjutkan kegiatan mengajar. Pada hari ini, aku masuk di kelas 2. Awalnya bersama temanku namun ia dipanggil kepala sekolah untuk masuk ke kelas 4. Di kelas 2 ini aku hanya memperhatikan Ibu Sala sebagai wali kelas di kelas 2, mengajar.

Yang ku perhatikan adalah anak kelas 2 ini berbanding terbalik dengan anak kelas 3. Mereka lebih ramai dan aktif dari pada kakak kelasnya yang kalem-kalem. Dan hari-hari berikutnya pun aku selalu mengajar di kelas 2. Terkadang sendirian, terkadang berdua bahkan bertiga. Di sini aku banyak menemukan karakter anak-anak didik yang berbeda-beda. Dari yang pendiam, kalem, jahil, cengeng, suka ngadu dan lain sebagainya.

Aku juga suka mengajar di kelas ini, karena mereka memperhatikan apa yang kami ajarkan. Mereka pun leluasa dalam bertanya. Bahkan saat pertama kali aku masuk ke sana, ada anak murid yang bernama Kisya, ia tidak malu bertanya mengenai hal-hal random kepadaku. Dan itu membuatku lebih rileks saat masuk ke sana.

Mari kita deskripsikan beberapa anak di kelas 2. Ada Rifalsa yang aktif. Alfi teman sebangkunya Rifalsa yang sifatnya kurang lebih seperti Rifalsa. Kemudian ada Indra yang mukanya selalu tersenyum. Lalu ada Selfi seputunya Indra. Ada Firli dan Haikal di pojok belakang. Sampingnya ada Tasya atau yang sering dipanggil Uca dan Aleysha. Kemudian ada Aksar dan Nabil. Hakim, Zahra, Adira, Lala, Ilu, Wafi dan lain sebagainya.

Ada satu momen tepatnya di tanggal 08 Agustus, 2023. Saat itu kami berencana mengajar sampai selesai. Karena terkadang kami mengajar hanya sampai istirahat kemudian pulang. Nah di hari itu, awalnya aku dan Vera biasa-biasa saja, karena memang kami menyukai kelas 2 jadi saat disuruh memilih mau masuk kelas mana, kami langsung memilih kelas tersebut.

Di awal pembelajaran dan saat itu mata pelajarannya adalah Agama Islam, kami meminta mereka untuk membaca surah An-Nas dengan cara satu persatu maju ke depan. Dan semuanya berjalan lancar sampai istirahat. Kemudian di pembelajaran kedua, sudah mulai tidak kondusif karena anak-anak ingin cepat pulang.

Di pembelajarannya kedua ini, kami mengajarkan tematik. Awalnya kami menyuruh mereka untuk membaca percakapan dua orang dalam buku, jadi kami meminta mereka untuk maju dengan teman sebangkunya. Nah, di sini kelas sudah tidak mulai kondusif. Anak-anak yang sudah membaca dan belum membaca berkeliaran ke sana ke mari dengan suara gaduhnya.

Aku yang mempunyai perasaan naik-turun (moodyan), pusing melihat tingkah mereka. Dan memutuskan untuk mengganti soal pembahasan. Di pembahasan kedua ini, kami meminta mereka untuk menulis angka menjadi kalimat. Seperti, "11 menjadi sebelas." Dan Alhamdulillah awal pembelajaran menjadi kondusif kembali. Namun di pertengahan kelas, mereka mulai gaduh lagi. Sampai ada anak-anak yang menendang dinding pembatas antara kelas 2 dan 3. Hal ini menyebabkan anak-anak kelas 3 marah dan menyerobot ke kelas 2. Saat itu rasanya aku ingin menangis dan segera pulang, tetapi anak-anak kelas 2 belum selesai mengerjakan tugasnya. Jadi, saat sisa dua orang yaitu Kisya dan Nabil yang belum selesai, aku suruh meminta mereka untuk merampungkannya di rumah.

Yah, itu adalah sepenggal pengalaman saat aku mengejar di kelas 2. Hal ini mengajarkanku bahwa untuk menjadi guru kita harus bisa mengontrol perasaan yang kita bawa dari rumah. Walaupun mungkin saat di rumah perasaan kita baik, tetapi saat sudah di sekolah dan bertemu dengan anak-anak yang susah diatur, itu bisa membuat perasaan kita kembali jatuh atau buruk. Maka satu-satunya yang dapat seorang guru lakukan hanyalah menenangkan diri, tarik nafas dan buang, setelah itu tersenyum kembali. Walau ada momen-momen yang kurang mengenakan seperti tadi, aku tetap suka masuk ke kelas mereka. Seperti saat jam istirahat, kami akan makan di dalam kelas tersebut.

11 Agustus, 2023 adalah saat di mana SDN 001 kota bangun sedang mengadakan lomba 17an dan ini berlangsung sampai tanggal 16 Agustus, 2023. Di sini juga ada momen-momen yang menurutku lucu. Seperti saat lomba balap karung, Ilu anak kelas 2 berkata kepadaku, "Kak deg-degan." Sepele, tetapi rasanya senang saja, mereka bisa mengekspresikan perasaan mereka kepadaku.

Ada juga Alfi si anak banyak ngomong dan selalu berbicara, "Aku mau ikut lomba lari kaya gini nah, Kak." Atau seperti saat kami baru datang dan disambut dengan teriakan mereka, "Kak Iis!" dan dilanjut dengan pertanyaan-pertanyaan seperti, "Kak hari ini lomba apa?" padahal aku pun tidak tahu hari itu diadakan lomba apa, hehe.

Oh iya, selain anak kelas 2 dan 3, ada anak kelas 1 juga yang aku tahu namanya.

Seperti nofal yang sering nangis karena dijahili kakak kelasnya, contohnya Ilu. Lalu ada Boy, si anak murahsenyum, aktif dan periang. Ada juga Alexa, si anak yang membuat kita gemas karena kelakuannya. Kemudian di kelas lain ada Alike dan Lila tetangga posko yang sudah kelas 5, kemudian di kelas 6 ada Kaisya si preman kelas berhati hello Kitty, tak lupa juga Revi si cowokgemoy, dan lain sebagainya.

Di SDN 001 kota bangun ini, aku menemukan banyak karakter anak-anak didik yang beragam, dan akan menjadi bekal untukku saat menjadi guru nanti. Selain itu di sini juga mengajarkanku bagaimana harus bersikap saat ada berkelahi, menangis, dan lain-lain. Bagaimana cara agar anak-anak yang berkelahi ini bisa duduk dengan tenang, atau bagaimana caranya agar saat mereka bertengkar tidak ada dendam lagi dan bisa memaafkan satu sama lain. Ternyata, menjadi guru itu tidaklah segampang yang orang lain kira. Banyak yang harus kita persiapkan, entah dari materi, bahan ajar, fasilitas yang memadai, dan yang pasti adalah perasaan yang mudah dikontrol untuk tetap tersenyum.

Oh iya, dari beberapa sumber yang kudapat dari teman-teman sekelompokku, ada beberapa anak yang masih belum terlalu lancar membaca, tetapi tak apa, asal mereka mau berusaha pasti akan sukses nantinya.

18 Agustus, 2023 kami melakukan sosialisasi tentang moderasi beragama di kelas 6 SDN 001 Kota Bangun. Ini adalah kali pertama aku memasuki kelas 6, yang kulihat adalah mereka aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan. Walaupun saat sesi pertanyaan mereka masih kurang aktif, tetapi aku rasa mereka mendengarkan dengan baik apa yang sudah kami sampaikan. Hari ini juga adalah hari terakhir kami mengajar di SDN 001 Kota Bangun.

19 Agustus, 2023 adalah perpisahan dengan guru-guru dan anak-anak di SDN 001 Kota Bangun. Awalnya semua berjalan dengan khidmat, akan tetapi saat sesi salaman, air mataku jatuh karena memang saat itu perasaanku juga kacau. Hal ini ternyata membawa pengaruh untuk anak-anak kelas 2, Indra bilang, "Kak, sida nangis gegara kakak." aku yang awalnya sudah berhenti nangis menjadi kembali menangis saat mendengar perkataan Indra.

Saat aku masuk ke kelas 2 untuk terakhir kalinya, benar saja mereka sedang menangis. Bahkan Firli masih menangis saat kembali ke aula. Oh iya, di aula ada Alfi yang juga ikut menangis, ia menangis dalam diam. Dengan muka tertekuk dan bibir di majukan, wajahnya ditutupi dengan topi Pramuka.

Namun hal itu tidak bisa menutup kalau ia menangis. Saat ku dekati, ia hanya

menunduk dan menutup wajahnya dengan topi. Ketika ku tanya, "Kamu kenapa? Ada yang gangguin kah?" ia hanya menggelengkan kepalanya, kemudian pergi keluar aula, dan saat aku ke kelas 2, mereka semua menangis. Bahkan Indra dan Ilu yang kukira mereka kuat, hari itu juga menangis.

Aku Islamiyah yang biasa disapa Kak Iis, dari prodi pendidikan Agama Islam berterima kasih untuk guru-guru di SDN 001 Kota Bangun serta anak-anak yang pernah kuajar, dan tak lupa juga ibu kantin yang baik hati telah memberikan kami pasokan makanan saat jam istirahat. Terima kasih juga untuk teman-teman KKNku, seperti Vera si besti ku, Ana si anak clingy, Destiyang sering kami panggil Mama, Ica Miss bahasa inggris, Rizal partner pdd yang pintar banget ngedit, Akbar, dan Anas si anak paling jail sedunia yang mukanya sangat tengil.

Terima kasih untuk 45 harinya, banyak suka dan duka yang kami lalui bersama. Walau banyakdrama yang hadir di antara kita semoga menjadi tali agar hubungan kita menjadi erat. Terima kasih juga saat Ana ulang tahun dan aku diikut sertakan, walau ulang tahunku sudah lewat 17 hari.

Cukup sekian sedikit kisah di SDN 001 Kota Bangun dengan anak-anak yang beragam. Aku harap, semuanya menjadi anak yang sukses, dan bertemu di kota Samarinda

CHAPTER VIII

Hari Ini

“Banyak momen-momen yang berkesan selama kami menjalani KKN susah, senang, sedih, pahit, manis semua kami rasakan bersama meskipun banyak masalah mulai dari kecil hingga

masalah serius pun telah kami lewati dan tak terasa tinggal hitungan hari lagi kami berada disini dan harus pulang kembali menjalani hari-hari seperti biasanya”.



Perkenalkan saya Fachrizal Husain Meldin, saya Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Program Studi yang saya ambil adalah Manajemen Pendidikan Islam, dan sekarang saya sudah menginjak semester 9.

13 Juli 2023 merupakan hari dimana saya memulai hal baru, hari dimana saya akan bertemu orang-orang baru, dan hari dimana saya akan menghadapi keadaan dan situasi

yang baru. Pada hari itu saya dipertemukan dan disatukan dengan 7 orang lainnya yaitu, Anas Maulana, Akbar Sufi, Riska Nanda Apriliana, Desti Pramudya Wardhany, Vera Aulia Karimah, Ana Nurainy Hidayah, dan Islamiyah. Kami dipersatukan dan menjadi 1 dalam kelompok KKN(Kuliah Kerja Nyata).

Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah program SKS dalam perkuliahan yang harus diambil Mahasiswa UINSI Samarinda pada semester 7 dan harus mengambil minimal 120 SKS dalam perkuliahan, alasan saya mengambil program KKN di semester 9, karena belum memenuhi syarat 120 SKS karena pada saat semester 3 saya 77 cuti dan harus mengulang beberapa mata kuliah.⁷

Kembali ke topik utama, setelah mendapat anggota-anggota kelompok, tiba saatnya kami membentuk struktur kepanitiaan dimulai dari ketua kelompok, sekretaris, bendahara, perlengkapan, humas, dan pubdekdok (Publikasi-Dekorasi-Dokumentasi). Sesuai hasil rapat maka didapatkan hasil yaitu Akbar sebagai ketua, Desti sebagai sekretaris, Riska Nanda Apriliana sebagai bendahara, Islamiyah dan saya terpilih sebagai anggota pubdekdok, Anas sebagai bagian perlengkapan dan Ana beserta Vera terpilih sebagai Humas.

Hari demi hari kami lewati dan beberapa program kerja yang kami rancang sudah mulai jalan sesuai dengan apa yang diharapkan, akan tetapi ada 1 momen dimana kami menemukan kesenjangan dalam kelompok dan mengharuskan kami merombak struktur yang telah kami buat sebelumnya, sesuai dengan hasil rapat maka diperoleh hasilnya yaitu pertukaran posisi antara Anas dengan Akbar, Anas yang sebelumnya anggota perlengkapan dirubah menjadi ketua kelompok, begitupun sebaliknya dengan Akbar.

Setelah perombakan terjadi banyak perubahan yang dirasakan dan Alhamdulillah kelompok kami dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya, program kerja pun tetap berjalan sebagaimana seharusnya. Meskipun banyak terkendala beberapa hal tapi tidak mematahkan semangat kami dalam mengerjakannya, dukungan dari keluarga, teman, serta orang-orang desayang terlibat pun menjadi motivasi kami agar dapat lebih baik lagi.

Banyak momen-momen yang berkesan selama kami menjalani KKN susah, senang, sedih, pahit, manis semua kami rasakan bersama meskipun banyak masalah mulai dari kecil hingga masalah serius pun telah kami lewati dan tak terasa tinggal hitungan hari lagi kami berada disini dan harus pulang kembali menjalani hari-hari seperti biasanya.

Hari ini 19 Agustus 2023 merupakan momen yang berkesan bagi saya, saya akan memulai cerita dari pagi hari ini, tadi pagi adalah momen haru dimana kami mendapat kesempatan dari sebuah sekolah yang ada didesa untuk menghadiri acara di sekolah tersebut, yang mana acara tersebut ditujukan untuk kami sebagai hadiah perpisahan mengingat tenggat waktu yang telah habis dan masa kegiatan kami di sekolah tersebut telah berakhir. Perasaan campur aduk, bahagia campur sedih, bahagia karena merasa tersanjung telah diberikan kesempatan besar ini, dan tentunya sedih harus meninggalkan mereka yang ada di sekolah. Isaktangis menyelimuti ruang acara, murid-murid, guru-guru, beserta kami pun meneteskan air mata karena harus berpisah.

Setelah kegiatan tersebut telah selesai kami laksanakan, kami pun kembali ke posko untuk beristirahat dan bersiap untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu pembuatan plang nama jalan dan nama gang. Kami pun mulai pekerjaan dibantu dengan beberapa orang dari staff desa, banyak hal-hal baru yang dapat kami temukan yang mana sebelumnya belum pernah kami coba sama sekali seperti penggunaan alat pertukangan dan juga teknik-teknik yang digunakan.

Satu lagi momen yang menurut saya sangat berkesan adalah waktu dimana kami menuliskan nama gang beserta tulisan “KKN UINSI 2023”, awalnya kami sangat bingung dan kesusahan untuk mengerjakannya berbagai macam cara kami coba akan tetapi selalu mendapatkan hasil yang kurang maksimal, disaat kami hampir putus asa, seorang staff desa datang menghampiri membawakan beberapa alat dan mencoba untuk mengajarkan kami.

Dan pada akhirnya, kami mulai mencoba mempraktekkan apa yang telah di ajarkan, dan Alhamdulillah membuahkan hasil dan dapat memperbaiki apa yang kurang dari kami.

Kegiatan tersebut kami akhiri dikarenakan hari sudah mulai gelap, walaupun dari 16 plang yang harus dibuat cuma baru selesai 3, tapi kami yakin dapat menyelesaikannya sebelum tanggal kepulangan kami tiba. Setelah kembali ke posko kami pun langsung beristirahat dengan penuh harapan program tersebut dapat terselesaikan dengan cepat.

Terimakasih untuk warga-warga desa yang sangat antusias menerima kami, terimakasih untuk staff-staff desa yang telah banyak membantu dan banyak berperan dalam program kerja kami, dan terimakasih kepada teman-teman yang lain yang telah berjuang bersama meskipun banyak kendala dan masalah yang menghambat kami entah masalah dari dalam kelompok kami ataupun masalah dari luar yang bersifat pribadi tapi mereka tetap

semangat. Setelah berpisah nanti saya pasti akan merindukan momen-momen seperti ini bersama mereka.

Sekian cerita dari saya apabila ada kata-kata yang kurang berkenan mohon dimaafkan.

CHAPTER IX

Hamparan Luas Mahakam Tengah

“Kecamatan Kota Bangun, Kutai Kartanegara sejak lama merupakan tempat saya

pribadi dan keluarga untuk menghabiskan waktu mudik lebaran dan liburan sekolah/kuliah hingga saat ini. Sehingga saya mengenali seluk beluk kecamatan Kota Bangun ini. Walaupun tempat mudik kami sekeluarga berada di desa Kota Bangun Ulu, hal ini tidak menyurutkan antusiasme saya untuk KKN di desa tetangganya, yakni di desa Kota Bangun Ilir”.



Kecamatan Kota Bangun, Kutai Kartanegara sejak lama merupakan tempat saya pribadi dan keluarga untuk menghabiskan waktu mudik lebaran dan liburan sekolah/kuliah hingga saat ini. Sehingga saya mengenali seluk beluk kecamatan Kota Bangun ini. Walaupun tempat mudik kami sekeluarga berada di desa Kota Bangun Ulu, hal ini tidak menyurutkan antusiasme saya untuk KKN di desa tetangganya, yakni di desa Kota Bangun

Iilir.

Pertama-tama saya melakukan berbagai persiapan seperti membeli kebutuhan, membuat logo KKN, packing koper, servis berkala kendaraan bermotor dan lain lain. Sebelum saya memulai perjalanan. Saya pun bersiap untuk melakukan perjalanan yang saya mulai dari Tenggarong tempat saya berdomisili. Saya menuju ke daerah Harapan Baru terlebih dahulu untuk menjemput saudara Anas Maulana yang pada saat itu belum pernah ke lokasi KKN, sehingga kami memutuskan untuk melakukan survei lokasi.

Kami memulai perjalanan pada pukul 11.30 WITA bersama Korwil KKN UINSI kota bangun dan seorang rekannya yang juga belum pernah ke lokasi KKN. Di sepanjang perjalanan kami melalui jalan poros Tenggarong-Samarinda pertama yang jalurnya berada di pinggiran sungai Mahakam. Teman-teman saya yang belum tahu lokasi pun mulai bingung dengan jalan yang terdapat beberapa persimpangan jalan karena mereka khawatir akan tersesat di Perjalanan. Kami pun akhirnya berhenti di KM.40 desa senoni untuk melakukan istirahat dikarenakan jalan yang kami lalui tidak 100% mulus semua.

Beberapa titik jalan yang juga merupakan jalan poros Kutai Barat ini ditemukan beberapa titik jalan yang hancur aspalnya dan jalan berlubang yang disertai dengan debu. Akhirnya setelah 4,5 jam perjalanan ditambah waktu berhenti rehat, kami pun sampai di kantor camat Kota Bangun. Korwil KKN dan rekannya menuju kantor camat dan melanjutkan ke lokasi KKN mereka, Sedangkan saya dan Anas pergi ke kantor desa Kota Bangun Iilir. Setibanya kami di kantor desa kami memperkenalkan diri kepada seorang staf desa yang menyambut kedatangan kami. Setelah berbincang beberapa saat, kami ingin menemui bapak kepala desa.

Namun, beliau sedang tugas dinas keluar kota pada saat itu sehingga kami diarahkan untuk bertemu dengan Sekretaris Desa, disini saya dan rekan ingin mengetahui karakteristik dan gambaran umum desa Kota Bangun Iilir. Yang mana masyarakatnya mayoritas bekerja di sektor Informal seperti menjadi Nelayan, produsen kerupuk, penjual toko dan lain lain.

Sekretaris desa pun mengarahkan kami untuk menyewa tempat tinggal kami selama di KotaBangun Iilir, dikarenakan ketiadaan tempat untuk dijadikan rumah singgah untuk tamu desa, termasuk mahasiswa KKN.

Seorang staf desa mengarahkan kami untuk mencari rumah kontrakan yang akan

dijadikan posko KKN saya, setelah melihat beberapa rumah kontrakan. Kami akhirnya menjatuhkan pilihan kontrakan bangsalan di Gang Ilham RT.005 untuk dijadikan posko KKN. Setelah itu, kami pun mengakhiri survey lokasi dengan berpamitan di kantor desa Kota Bangun Ilir.

Sebelum pulang ke Samarinda, kami makan siang terlebih dahulu di dekat pelabuhan Kota Bangun. Setelah makan siang kami pun akhirnya pulang. Pada saat perjalanan pulang ini saya dan teman-teman dapat menempuh perjalanan lebih cepat, karena kami mulai mengenali karakteristik jalan poros Kota Bangun ini yang banyak berluang dan terdapat beberapa persimpangan jalan. Saya dan Korwil pun berpisah di daerah Tenggarong dan akhirnya tiba di Samarinda pada saat azan Isya'. Saya pun pulang ke Tenggarong. Sebelum keberangkatan full team, kami beberapa kali melakukan panggilan wa untuk bersama-sama menanyakan masalah Pick Up untuk barang-barang dan akomodasi lainnya.

Dan pada tanggal 13 Juli, saya pun menuju kampus 2 UINSI Samarinda untuk menghadiri arahan Rektor, Kepala LP2M dan ketua panitia KKN dalam rangka pelepasan Mahasiswa KKN. Setelah pelepasan, saya pun melakukan servis berkala kendaraan bermotor saya. Diluar dugaan saya pun harus antri bengkel karena ramainya orang orang yang ingin melakukan servis juga. Teman-teman saya sudah tiba di desa Kota Bangun Ilir jam 16.00 WITA dan saya baru tiba jam 21.00 WITA dikarenakan panjangnya antrian servis saat itu.

Kami pun beristirahat untuk mempersiapkan diri untuk kegiatan esok hari. Kegiatan pertamakami di desa Kota Bangun Ilir adalah Rembuk Stunting, yang mana diselenggarakan oleh perwakilan Puskesmas Kota Bangun dan Petugas Rumah Sakit Umum Daerah Dayaku Raja Kota Bangun untuk mengatasi permasalahan gagal tumbuh akibat kurangnya asupan gizi, di mana dalam jangka pendek dapat menyebabkan terganggunya perkembangan otak, metabolisme, dan pertumbuhan fisik pada anak.

Disini teman-teman saya kesulitan memahami sambutan-sambutan dan materi karena pemateri memberikan sosialisasinya mayoritas menggunakan bahasa daerah Kutai Kota Bangun. Bak kata pepatah dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung, mereka pun menelanmentah-mentah apa saja sosialisasi yang disampaikan oleh pemateri.

Setelah kegiatan Rembuk Stunting, saya dan teman-teman melakukan silaturahmi dengan ketua RT 005 yang dimana merupakan posko pertama kami berada. Malam harinya kami melakukan zoom meeting dengan Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu bapak

Sumarno, M.Kom.

Dan kami melakukan pertemuan untuk membahas program kerja untuk KKN desa Kota

Bangun Ilir. Keesokan harinya, kami diarahkan oleh bapak Erwin Norsan Jaya selaku Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Kota Bangun Ilir, dan disepakati program pertama kami adalah Lomba 1 Muharram yang diselenggarakan di dusun Baiturrahman, tepatnya di Langgar Baiturrahman Kota Bangun Ilir.

Keesokan harinya kami berkunjung ke Jembatan Martadipura, yang mana memiliki panjang hingga 15,3 KM dan kami jajan cemilan diatas jembatan ini. Setelah kami jajan. Kami memutuskan untuk pulang ke Posko KKN gang Ilham. Lanjut di hari Senin tanggal 17 Juli, kami melakukan Apel Korpri bersama-sama dengan 10 kelompok KKN UINSI lainnya beserta KKN Universitas Mulawarman (UNMUL) di kecamatan Kota Bangun. Akhirnya setelah Apel Korpri, Saya dan teman-teman Bertemu dengan bapak Kepala Desa untuk pertama kalinya di kantor desa.

Disini bapak kepala desa Supardi, S.E memperkenalkan diri dan kami pun juga. Kami menjelaskan program kerja yang akan kami jalankan di desa Kota Bangun Ilir. Sebagai kepala desa, beliau tentunya ingin perlombaan 1 Muharram tidak hanya di 1 dusun saja. Beliau ingin perlombaan 1 Muharram dapat diselenggarakan di seluruh dusun yang ada di Kota Bangun Ilir. 18 Juli saya dan teman-teman melakukan pawai 1 Muharram sekecamatan Kota Bangun. Seluruh SD, SMP, SMA, mahasiswa KKN Kota bangun hingga Instansi Forkopimda Kecamatan menunjukkan antusiasmenya untuk melakukan pawai.

Sehabis pawai, kami melakukan pengajaran TPA (Tempat Pengajaran Alquran) untuk pertama kalinya pada waktu sehabis sholat Maghrib. Yang mana TPA libur setiap hari kamis malam Jumat. Saya pun juga melakukan kunjungan rutin ke SD negeri 001 Kota Bangun yang disambut langsung oleh bapak Kepala Sekolahnya.

Lomba 1 Muharram pun kami mulai di langgar Baiturrahman. Lomba yang diperlombakan yakni lomba Adzan, Pildacil, Hafalan surah pendek, Sari Tilawah dan lomba Wudhu yang benar. Lombapun diselenggarakan selama 2 hari dan pengumuman pemenang dilakukan di hari ke 3.

Setelah lomba dusun Baiturrahman berakhir, kami melakukan refreshing ke Desa Sangkuliman desa wisata pesut dan dilanjutkan ke Tanjung Serai di desa Kedang Murung.

Yang mana transportasi air seperti perahu Ketinting, Longboat, Speedboat dan Kapal kayu merupakan alat transportasi utama di daerah wisata ini, Refreshing pun berakhir.

Rapat koordinasi Desa dengan para mahasiswa KKN dalam rangka lomba 1 Muharram sedesa Kota Bangun Ilir di kawasan Tanjung Serai Kedang Murung. Di keesokan harinya. Kegiatan pun kami mulai dengan pemasangan tenda di Masjid Al-Irsyad RT.013 desa Kota Bangun Ilir dan akhirnya tendanya pun tegak berdiri disertai dengan perhiasan dan spanduk lomba. Pagi harinya kami merias kendaraan RT.005 untuk mengikuti lomba 1 muharram tingkat desa. Pawai pun dilaksanakan dengan kendaraan pick up dan 3 tata rias pick up terbaik akan dijadikan sebagai pemenang lomba pawai kendaraan. Pihak kantor kecamatan pun mengundang kami untuk kerja bakti di lapangan pesawat untuk kerja bakti karena kawasan lapangan pesawat akan dijadikan salah satu titik lokasi pemasangan 10.000.000 bendera merah putih.

Tanggal 31 Juli pagi saya dan teman-teman melakukan Apel yang dipimpin langsung oleh pak Camat. Apel yang diselenggarakan di terminal kota bangun ini dilanjutkan lomba 1 Muharram tingkat desa yang menyelenggarakan lomba Adzan, Pildacil, Hafalan surah pendek, Sari Tilawah. Ditambah dengan lomba pawai rias kendaraan, mewarnai kaligrafi dan busana muslim (fashion show). Lomba berlangsung selama 4 hari dan pengumuman lomba dilakukan pada hari ke 5.

Di tanggal 09 Agustus bapak Kades mengunjungi posko kami yang pertama. Beliau pun mengarahkan saya dan rekan untuk pindah ke posko baru di RT 014. Lanjut pada tanggal 10 Agustus dan melakukan packing ke pick up milik beliau. Akhirnya kami mendapatkan posko yang lebih representatif walaupun air PDAM belum bisa mengalir ke posko baru kami. Sebagai penutup, proker terakhir kami adalah pembuatan plang gang dan tanda perbatasandesas.

Disela-sela pengerjaan plang kayu dan tanda perbatasan ini, saya dan teman-teman ikut upacara 17 Agustus HUT RI ke-78 yang diselenggarakan forkopimda kecamatan. Hinggasaya menulis book chapter ini, kegiatan pembuatan plang gang dan perbatasan desa masih berlangsung.

TERIMA KASIH



Kami semua sangat berterimakasih kepada warga Desa Kota Bangun Ilir, yang sedari awal sangat antusias menerima kami dengan baik. Terimakasih juga kami ucapkan kepada pihak-pihak terkait seperti, Bapak Kades beserta istri yang sudah menerima kami dengan baik selama kami KKN di desa ini, Terimakasih juga kepada staff-staff kantor desa yang banyak membantu kami dan ikut andil dalam pelaksanaan program kerja kami, Selain itu juga kami berterima kasih kepada Bapak Erwin selaku ketua BPD atas segala bantuan dan sikap baik nya kepada kami. Dan terimakasih juga kepada teman-teman yang lain yang telah berjuang bersama meskipun banyak kendala dan masalah yang menghambat. Entah masalah dari dalam kelompok ataupun masalah dari luar yang bersifat pribadi. Tapi kita sama-sama tetap semangat. Semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah. Aamiin.